

**ANALISIS PROGRAM PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK TANI  
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN  
MASYARAKAT DI DESA TARRA TALLU**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Oleh:**

**DEBI ABDULLAH**

1904010111

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2025**

**ANALISIS PROGRAM PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK TANI  
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN  
MASYARAKAT DI DESA TARRA TALLU**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan  
Bisnis Islam Institut Islam Negeri Palopo*



**Oleh:**

**DEBI ABDULLAH**

1904010111

**Pembimbing:**

**Ilham, S.Ag., M.A.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2025**

#### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Debi abdullah  
NIM : 19 0401 0111  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 06 Agustus 2025  
Yang membuat pernyataan



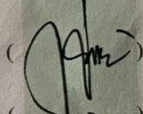
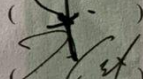
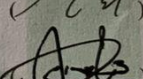
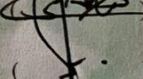
Debi abdullah  
NIM.19 0401 0111

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Tarra Tallu yang ditulis oleh Debi Abdullah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1904010111, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa 05 Agustus 2025 Miladiyah bertepatan dengan 11 Safar 1447 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 7 Agustus 2025

### TIM PENGUJI

- |                                          |                   |                                                                                           |
|------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I, M.H. I. | Ketua Sidang      | (  ) |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A.                    | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., C.A | Penguji I         | (  ) |
| 4. Humaidi, S.El., M.El.                 | Penguji II        | (  ) |
| 5. Ilham, S.Ag., M.A.                    | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor UIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.  
NIP. 198201242009012006



Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.  
NIP. 198907152019081001

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis program pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Tarra Tallu” setelah proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

Yang teristimewa saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada orang tua yang saya cintai yaitu ibunda Saheria, perempuan hebat yang selalu menjadi penyemangat dan membuat saya bangkit dari kata menyerah dengan memberikan motivasi, mendoakan dan memberi dukungan penuh sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Rasa terimakasih juga saya ucapkan kepada ayah saya Abdullah yang selalu memberikan dorongan penuh kepada saya agar lebih

semangat untuk menyelesaikan skripsi saya. Alhamdulillah kini saya bisa berada di tahap ini, maka dari itu saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk orang tua saya .

1. Dr. Abbas Langaji, S.Ag., M.Ag selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, serta Dr. Takdir, S.H., M.H., M.Kes selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama (IAIN) Palopo.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.EI. selaku Ketua Program Studi Ekonomi, Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah beserta dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. Ilham, S.Ag., M.A. selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

5. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak. CA. selaku penguji I dan Humaidi, S.E., M.EI. selaku penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. DR Ahmad Syarief Iskandar, MM selaku Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo, yang telah mendidik penulis dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala Desa Tarra Tallu dan jajaranyat, masyarakat desa Tarra Tallu Kecamatan mappedeceng Kabupaten Luwu Utara. yang telah memberikan izin dan meluangkan waktunya dalam membantu proses penelitian.
10. Semua Teman-teman seperjuangan mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2019 terkhusus kelas C, yang senantiasa memberikan semangat dan berjuang bersama sama dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan penulis Nurdella wijayanti, Yusri, dan Firda yang selalu ada membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

12. Terimah kasih buat Jecky, nurhalisah (ica), Pasha Orlanda, Rusnawati, Mutiara Arlinda, Nurhalisa, Siti Rahmadani, Arkas Maulana Asri, dan Amran yang selalu memberikan support, dan hiburan kepada penulis.
13. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhirnya peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga peneliti harapkan guna perbaikan penulisan selanjutnya.

*Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Palopo, 18 Juli 2025

Nur Debi Abdullah

NIM.19 0401 0111

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba   | B                  | Be                          |
| ت          | Ta   | T                  | Te                          |
| ث          | S a  | S                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim  | J                  | Je                          |
| ح          | ḥa   | h{                 | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                   |
| د          | Dal  | D                  | De                          |
| ذ          | Zal  | Ẓ                  | zet (dengan titik atas)     |
| ر          | Ra   | R                  | Er                          |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin  | S                  | Es                          |
| ش          | Syin | Sy                 | es dan ye                   |
| ص          | Sad  | Ṣ                  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | ḍad  | d}                 | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | Ta   | t}                 | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | za   | Z{                 | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ‘ain | ‘                  | apostrof terbalik           |
| غ          | Gain | G                  | Ge                          |
| ف          | Fa   | F                  | Ef                          |
| ق          | Qaf  | Q                  | Qi                          |

|   |        |   |          |
|---|--------|---|----------|
| ك | Kaf    | K | Ka       |
| ل | Lam    | L | El       |
| م | Mim    | M | Em       |
| ن | Nun    | N | En       |
| و | Wau    | W | We       |
| ه | Ha     | H | Ha       |
| ء | Hamzah | , | Apostrof |
| ي | Ya     | Y | Ye       |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diptong.

Vokal tunggal bahasa Arab, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ا     | Fatha  | A           | A    |
| إ     | Kasrah | I           | I    |
| أ     | Dammah | U           | U    |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama                 | Huruf Latin | Nama    |
|-------|----------------------|-------------|---------|
| اي    | <i>Fatha dan ya'</i> | Ai          | a dan i |
| او    | <i>Fatha dan wau</i> | Au          | a dan u |

Contoh:

كيف : *Kaifa*

هول : *Haula*

### 3. Maddah

Maddah atau Vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama                                             | Huruf dan Tanda | Nama                |
|-------------------|--------------------------------------------------|-----------------|---------------------|
| ا ... آ<br>...و   | <i>fatḥah</i> dan <i>alif</i><br>atau <i>yā'</i> | Ā               | a dan garis di atas |
| ي                 | <i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>                     | Ī               | i dan garis di atas |
| و                 | <i>ḍammah</i> dan<br><i>wau</i>                  | Ū               | u dan garis di atas |

مات : *Ma>ta*

رمى : *Rama>*

فيل : *Qi>la*

يموت : *Yamu>tu*

### 4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fatha, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

المدينة الفاضلة : *al-Madi>nah al-fa>d{ilah*

الحكمة : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

ربنا : *rabbana>*

نجينا : *najjaina>*

الحق : *al-haqq*

نعم : *nu'ima*

عدون : *'aduwwun*

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al- baik, ketika ia diikuti oleh huruf syamsi yah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *Al-Syamsu* (bukan Asy-Syamsu)

الزلزلة : *Al-Zalzalalah* (bukan aZ-Zalzalalah)

الفلسفة : *Al-Falsafah*

البلاد : *Al-Bila>du*

## 7. Hamzah

Aturan Transliterasi huruf hamzah menjadi opostrof (') hanya berlaku bagi hamzah terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak di lambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa Alif.

Contoh:

تأمر : *ta' muru>na*

النوع : *al-nau'*

شيء : *Syai'un*

أمرت : *Umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim, dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering di tulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi di tulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'an), al-hamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba 'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlaḥah*

#### 9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang di dahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih ( frasa nominal), di transliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *dīnullāh billāh* دِينِ الله

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kafital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indoensia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (A-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul

referensi yang di dahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, di tulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)  
Nasr Hamd Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. : *Subha>nahu>wa ta'al>a>*

Saw : *Shallalla>hu 'alaihi wasallam*

as. : *'alaihhi al-sala>m*

H : Hijrah

M : Masehi

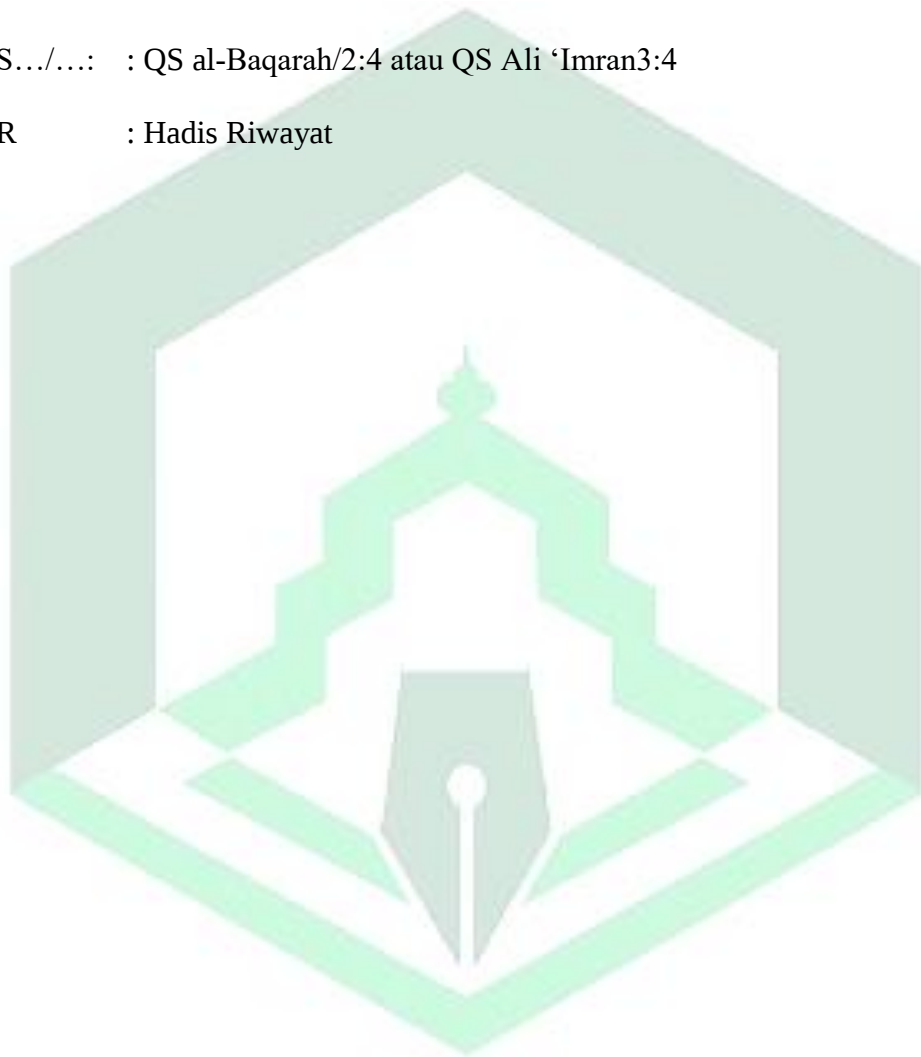
SM : Sebelum Masehi

I : Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W : Wafat tahun

QS.../...: : QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran3:4

HR : Hadis Riwayat



## DAFTAR ISI

|                                                       |              |
|-------------------------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL.....</b>                            | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                            | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>               | <b>iii</b>   |
| <b>PRAKATA.....</b>                                   | <b>iv</b>    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN .....</b> | <b>viii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                             | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                          | <b>xix</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                  | <b>xx</b>    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                        | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang.....                                | 1            |
| B. Batasan Masalah.....                               | 8            |
| C. Rumusan Masalah .....                              | 8            |
| D. Tujuan Masalah .....                               | 8            |
| E. Manfaat Penelitian.....                            | 8            |
| F. Sistematika Penulisan.....                         | 9            |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>                      | <b>11</b>    |
| A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....             | 11           |
| B. Kajian teori .....                                 | 15           |
| 1. Kelompok tani .....                                | 15           |
| 2. Masyarakat .....                                   | 19           |
| 3. Pendapatan Masyarakat.....                         | 20           |
| 4. Program pemberdayaan .....                         | 22           |
| 5. Faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan | 30           |
| C. Kerangka Pikir .....                               | 36           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                | <b>37</b>    |
| A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....              | 37           |
| B. Lokasi Penelitian .....                            | 37           |
| C. Sumber Data .....                                  | 38           |

|                                                |           |
|------------------------------------------------|-----------|
| D. Informan .....                              | 39        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....               | 40        |
| F. Teknik Analisis Data .....                  | 43        |
| <b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b> | <b>46</b> |
| A. Deskripsi Data .....                        | 46        |
| B. Hasil Penelitian.....                       | 50        |
| C. Pembahasan .....                            | 64        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                      | <b>70</b> |
| A. Kesimpulan.....                             | 70        |
| B. Saran .....                                 | 71        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                          |           |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                       |           |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....                                     | 28 |
| Gambar 4.3 Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sepakat..... | 42 |



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Izin Penelitian

Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara



## ABSTRAK

**Debi Abdullah, 2024.** *“Analisis program pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani dalam meningkatkan pendapat masyarakat di Desa Tarra Tallu”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universita Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Ilham, S. Ag., M. A

Skripsi ini membahas terkait *Analisis program pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Tarra Tallu*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pemberdayaan kelompok tani dan sejauh mana pemberdayaan kelompok tani mampu meningkatkan pendapatan di Desa Tarra Tallu, Kecamatan Mappedeceng.

Metode penelitian yang di gunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan data secara deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada 25 juni-juli. Objek penelitian yaitu Desa Tarra Tallu Kabupaten Luwu Utara. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi atau data dari sumber wawancara, catatan dan rekaman suara. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, penelitian, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh di analisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa Pemerintah memberikan bantuan-bantuan yang di alokasikan kepada masyarakat petani agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat petani yang ada di Desa Tarra Tallu, masyarakat petani juga merasakan manfaat dan dampak dari program pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani, baik dari segi perekonomian, dan juga kemandirian. Adapun untuk Program pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani di Desa Tarra Tallu telah memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, khususnya petani jagung.

**Kata Kunci:** Kelompok Tani, Masyarakat, Pemberdayaan, Pendapatan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pemberdayaan masyarakat harus dipandang sebagai salah satu upaya untuk memperluas dan mempercepat dalam penanggulangan kemiskinan yang dilakukan melalui koordinasi berbagai program, kebijakan dan kegiatan pembangunan, baik di tingkat pusat maupun tingkat daerah sehingga efektivitasnya memiliki signifikansi yang besar dalam penanggulangan kemiskinan.<sup>1</sup> Berbagai macam program pemberdayaan yang telah dilaksanakan oleh pemerintahan saat ini memiliki tujuan diantaranya ialah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat mulai dari proses, pelaksanaan, maupun pengawasan dalam pemberdayaan yang ada. Kegiatan yang dilakukan pemerintah merupakan kegiatan yang bersifat berkelanjutan dan masyarakat dijadikan sebagai pelaku utama dalam kegiatan. Hal terpenting dalam program-program pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah ialah untuk mewujudkan kemandirian, kreativitas serta kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Priyono memberikan makna pemberdayaan masyarakat ialah sebagai upaya yang dilakukan untuk menjadikan suasana kemanusiaan yang adil dan beradab secara struktural menjadi semakin efektif, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat, regional, negara, maupun 38 internasional juga dalam

---

<sup>1</sup> Arfianto, A.E.W & Balahmar., 2014. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan, Lukman offset: Bandung.

bidang ekonomi, politik, psikologi dan lainnya.<sup>2</sup> Memberdayakan masyarakat secara istilah mengandung banyak makna diantaranya ialah mengembangkan, memandirikan, menswadayakan dan menguatkan posisi tawar-menawar untuk masyarakat yang berada di lapisan bawah terhadap kekuatan penekan di segala bidang dan juga sektor kehidupan. Dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai macam program, salah satunya ialah program kelompok tani (poktan). Pemerintah sangat berperan penting dalam program pemberdayaan masyarakat diantaranya ialah program pemberdayaan petani, yang memiliki tujuan salah satunya untuk mengembangkan para petani. Penjelasan mengenai pemberdayaan petani dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 pasal 1 (2) tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani bahwa pemberdayaan petani adalah berbagai macam upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan para petani dalam melaksanakan usaha taninya menuju ke arah yang lebih baik dengan melalui beberapa proses diantaranya ialah pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan system dan sarana pemasaran hasil pertanian, konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, kemudahan dalam mengakses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi serta penguatan dalam kelembagaan petani.<sup>3</sup>

Program kelompok tani sebagai salah satu program pemberdayaan dimaksudkan untuk memberikan daya khususnya kepada para petani, selain

---

<sup>2</sup> Arfianto, A.E.W & Balahmar., 2014. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan, Lukman offset: Bandung.

<sup>3</sup> Arfianto, A.E.W & Balahmar., 2014. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan, Lukman offset: Bandung.

itu dengan mengelola potensi lokal yang ada di daerah kelompok tani tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu upaya yang dapat membantu dalam program mengentaskan kemiskinan di daerah tersebut.<sup>4</sup> Dengan adanya program kelompok tani yang diadakan oleh pemerintah masyarakat akan diuntungkan karena mendapatkan pelatihan, memiliki wadah untuk melakukan kerjasama baik dengan sesama anggota dalam kelompok tani maupun antar kelompok tani. Adanya program kelompok tani (poktan) juga memberikan manfaat dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat di dalamnya. Dalam proses pemberdayaan terdapat upaya yang harus dilakukan untuk membangkitkan kesadaran, hal ini bertujuan agar tercapainya suasana atau iklim yang dapat meningkatkan dan memperkuat potensi atau daya yang ada pada setiap individu masyarakat, selain itu masyarakat yang lemah juga dapat terlindungi.<sup>5</sup> Dalam pembangunan masyarakat konsep pemberdayaan merupakan suatu paradigma baru yang melibatkan masyarakat langsung di setiap kegiatan pembangunan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

Salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah dalam program pembangunan nasional terutama pada sektor agraria yang menjadi sumber kekuatan ekonomi masyarakat dan negara yaitu dengan melakukan pemberdayaan kepada para petani. Kelompok tani merupakan sebuah wadah yang bekerja antara anggota tani dan sangat berperan penting dalam

---

<sup>4</sup> Abdul Yami, Dindin Solahudin, Dedi Herdiana, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Tani," *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol 6, No. 1, (2021): 49

<sup>5</sup> Rahmat Supu, Yanti Saleh, Yuliana Bakari, "Peran Kelompok Tani Padi Sawah Di Desa Poowo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango," *Jurnal Agronesia*, Vol. 6, No. 3 (2022): 167.

masyarakat tani. Karena setiap kegiatan yang ada dalam kelompok tani dan permasalahan yang terjadi dalam pertanian akan dijalankan dan diselesaikan oleh kelompok tani secara bersama-sama. Oleh karena itu pemberdayaan yang dilakukan kepada kelompok tani sangat diperlukan agar terciptanya kelompok tani yang kreatif serta mandiri. Perlu adanya perhatian dan peran serta pemerintah dalam bidang ekonomi untuk menyediakan kerativitas pembangunan dan peningkatan kualitas hidup.<sup>6</sup>

Masyarakat Indonesia paling banyak bekerja dan menggantungkan harapan hidupnya pada sektor pertanian. Karena itu pembangunan pada sektor pertanian sangat perlu digalakkan oleh baik oleh pemerintah maupun pihak swasta dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada. Dari pembangunan sektor pertanian diharapkan akan menjadi motor penggerak bagi perkembangan pembangunan bidang lainnya, termasuk pada bidang pembangunan ekonomi. Dengan demikian dari sektor pertanian sanagat berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya masyarakat petani<sup>7</sup>.

Dalam upaya untuk menjadikan sektor pertanian yang mampu menghadapi segala perubahan dan tantangan perkembangan zaman, maka diperlukan pembenahan pertanian di berbagai aspek. Petani sebagai salah satu sumber daya manusia pertanian, selama ini dinilai masih memiliki berbagai keterbatasan yang berujung pada rendahnya kualitas hidup. Sementara pada

---

<sup>6</sup> Muh. Shadri Kahar Muang, "Empowering Role Of Family Welfare (Pkk) In Improving The Quality Of Life In The Rinding Allo Village, North Luwu," *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business* 3, no. 2 (2021): 54–62, <https://doi.org/10.24256/kharaj.v3i2.2557>.

<sup>7</sup> NIPPI, Andi Tenri. Strategi Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Kelompok Tani. *Meraja journal*, 2019, 2.1.

saat yang sama masyarakat tani menghadapi banyak permasalahan terkait meningkatnya kebutuhan sebagai akibat konsekuensi logis kemajuan ilmu dan teknologi. Akibatnya usaha tani di Indonesia masih didominasi oleh usaha tani keluarga skala kecil yang sangat lemah dalam berbagai bidang. Dengan kata lain tidak dapat berkembang mandiri secara dinamis. Petani kecil sangat tergantung pada pola cuaca, irigasi, pupuk dan sarana produksi pertanian lainnya. Selain itu pada umumnya petani tidak memiliki modal biaya yang cukup untuk meningkatkan produksinya.

Peningkatan kesejahteraan dan pengentasan kemiskinan merupakan wujud dari pemberdayaan masyarakat. Masyarakat kurang mampu tidak kemudian diberikan stigma negatif bahwa hanya bisa menerima bantuan secara langsung, tetapi harus dipandang positif untuk dibimbing dalam meningkatkan kapasitas diri guna perbaikan kondisi ekonomi menuju kesejahteraan.<sup>8</sup>

Terkait dengan hal tersebut di atas, maka dalam pelaksanaan otonomi daerah, sesuai amanat UU Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah, maka salah satu komponen yang perlu dikembangkan adalah wilayah pedesaan, termasuk kelompok tani. Dalam hal ini Pemerintahan Desa sebagai ujung tombak dalam sistem hierarki pemerintahan memegang peranan penting dalam pelaksanaan pembangunan di desa, termasuk membangun masyarakat petani. Dalam UU No.6 Tahun 2014 tentang Desa yang merujuk pada

---

<sup>8</sup> Fasiha Fakultas, Ekonomi Dan Bisnis, and Muhammad Alwi, "Urgensi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan the Urgence of Financial Management of Households Beneficiaries of the Hope Family Program in Increasing Welfare" 9, no. 01 (2023).

Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2015, tentang pelaksanaan Undang-Undang tersebut pada pasal 1 ayat 1 memberikan kesempatan kepada masyarakat desa untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dengan persyaratan yang diamanatkan serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>9</sup>

Pembentukan kelompok tani merupakan proses perwujudan pertanian yang terkonsolidasi sehingga bisa memproduksi secara optimal dan efisien. Sebab dengan pertanian terkonsolidasi dalam kelompok tani, pengadaan sarana produksi yang dibeli dan volume hasil dijual menjadi lebih besar. Kelompok tani merupakan salah satu upaya pemberdayaan petani untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan petani.<sup>10</sup>

Desa Tarra Tallu merupakan salah satu desa pertanian yang dapat dikatakan memiliki potensi sumber daya alam yang sangat luas wilayahnya sebagian besar masyarakat di desa Tarra Tallu memiliki profesi sebagai petani.

Sektor pertanian di pedesaan akan memiliki sumber daya manusia yang lebih berkualitas jika ada suatu petani yang mampu membuat para petani di pedesaan memperoleh pendapatan memadai dan salah satu yang dapat dicapai melalui satu organisasi yang benar-benar mau dan memperjuangkan kepentingan ekonomi mereka. Upaya yang dapat dilakukan dalam memperdayakan ekonomi petani, salah satu caranya melalui sebuah komunitas yang dapat meningkatkan kesejahteraan melalui kelompok tani. Kelompok

---

<sup>9</sup>NIPPI, Andi Tenri. Strategi Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Kelompok Tani. *Meraja journal*, 2019, 2.1.

<sup>10</sup>Drajat, S. 2011 .Kelompok Tani, pertanian masa depan.<http://www.pelita.or.id/baca.php?> 21 April 2011

tani adalah beberapa orang petani yang menghimpun diri dalam suatu kelompok karena memiliki kelompok tani dibentuk berdasarkan surat keputusan dan bentuk dalam tujuan sebagai wadah komunikasi antara petani dan dilengkapi dengan ketentuan-ketentuan untuk memonitor atau mengevaluasi kinerja kelompok tani.<sup>11</sup>

Kelompok tani jagung di Desa Tarra Tallu terbentuk dari adanya musawarah beberapa masalah yang dialami oleh petani dan akhirnya mereka membentuk dua kelompok tani yang diberi nama Mujur dan maju bersama. Kelompok tani Mujur di bentuk pada tahun 2008 dan memiliki anggota sebanyak 35, namun hingga saat ini program pemberdayaan masyarakat yang mereka terima dari pemerintah masih sangat minim. Sementara kelompok Tani Maju Bersama di bentuk pada tahun 2008, memiliki anggota sebanyak 28, dan masih aktif hingga saat ini namun sampai saat ini program pemberdayaan yang ada tidak berjalan terus menerus.

Sehubungan dengan hal-hal yang telah di kemukakan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Tarra Tallu”**. Studi Kasus sektor pertanian Kabupaten Luwu Utara, Desa Tarra Tallu.”

## **B. Batasan masalah**

Agar sesuai dengan tujuan dan untuk menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan serta kemungkinan meluasnya masalah yang di

---

<sup>11</sup><https://id.m.wikipedia.com/2009/.org/wik/kelompok-tani/> diakses pada tanggal 10 juni 2018 pukul 13.40

bahas dalam penulisan ini, maka diperlukan batasan masalah. Penulisan hanya mengadakan penelitian tentang Analisis prongram pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di desa Tarra tallu.

### **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian yang telah di deskripsikan pada latar belakang maka dapat di rumuskan rincian permasalahan yang ingin di teliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pemberdayaan kelompok tani di Desa Tarra Tallu, kecamatan Mappedeceng,?
2. Sejauh mana pemberdayaan kelompok tani mampu meningkatkan pendapatan di Desa Tarra Tallu, Kecamatan Mappedeceng.?

### **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yakni sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis efektifitas program pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan di Desa Tarra Tallu.
2. Untuk mengetahui apakah program pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani di Desa Tarra Tallu.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) Menambah pengetahuan khususnya terkait tentang Analisis prongram pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di desa tarra tallu.
- b) Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan program pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### a) Bagi penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan terkait Analisis prongram pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di desa Tarra tallu.

### b) Bagi peneliti selanjutnya

Untuk menambah referensi perpustakaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan penelitian dan pengembangan lebih lanjut.

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan segala rancangan penelitian mulai dari pendekatan dan jenis penelitian, fokus penelitian, data dan

sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pemeriksaan keabsahan data serta teknik analisis data hasil penelitian yang dipakai.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Peneliti Terdahulu yang Relevan**

Adanya penelitian terdahulu maka penelitian bisa membandingkan penelitian yang telah dilakukan terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti sekarang. sehingga bisa memperoleh informasi. adapun yang tercantum pada bagian ini memuat tentang ringkasan terhadap penelitian terdahulu yang relevan. penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan wawasan dan pengalaman tentang tema yang akan diteliti.

Sejauh ini studi yang mengkaji tentang program pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani telah banyak dikaji oleh peneliti-peneliti lainnya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Miskiah dan Asep Jahidin dengan Judul **Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Kopi Desa Selelos, Lombok Utara**. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemberdayaan kelompok Tani Melalui pengembangan produk kopi, sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan ekonomi keluarga. Pemberdayaan kelompok tani Desa Selelos sudah berjalan cukup baik namun memiliki faktor penghambat yakni sumber daya manusia kurang memadai dan kurangnya pengetahuan petani akan teknologi. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu pada variabel yang membahas tentang pemberdayaan kelompok tani dan peningkatan pendapatan, serta pada penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis kualitatif deskriptif. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya

pada tujuan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan usaha kopi sebagai program pemberdayaan dan salah satu upaya dalam menanggulangi kemiskinan dengan mengolah potensi alam yang ada. Selain itu, terletak pada lokasi penelitian dan waktu penelitian yang berbeda.<sup>12</sup>

2. Penelitian ini dilakukan oleh Abdul Yami, Dindin Solahudin, Dedi Herdiana dengan Judul **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Tani**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya kelompok tani membuat kesejahteraan ekonomi masyarakat yang mayoritas berpenghasilan dari hasil tani semakin sejahtera dan masyarakat yang tergabung kedalam kelompok Tani Makmur setidaknya setiap bulan mempunyai penghasilan, yang dihasilkan dari penjualan hasil panen atau olahan dari hasil panen tersebut. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian ini membahas terkait pemberdayaan dan kelompok tani serta menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada tujuan penelitian yang lebih fokus pada strategi kelompok tani makmur dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Cikadut.<sup>13</sup>
3. Penelitian dilakukan oleh Rian Imam Fradana dengan Judul **Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi Melalui Program Kelompok Tani Di Desa Kumbang Ilir Kecamatan Kandis**

---

<sup>12</sup> Nurul Miskiah and Asep Jahidin, "Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Kopi Desa Seelos, Lombok Utara", *Journal of Science and Social Research*, Vol 7, No 3, 2024: 924.

<sup>13</sup> Abdul Yami, Dindin Solahudin, and Dedi Herdiana, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Tani," *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 6, No.1, 2021: 43.

**Kabupaten Ogan Ilir.** Dari hasil penelitian ini kelompok tani dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat namun terdapat hambatan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat petani dalam meningkatkan hasil panen padi di Kelompok Tani di Desa Kumbang Ilir yaitu jalan yang rusak, bantuan pupuk, bibit, pestisida yang terlambat dan lahan yang masih sewa. Rata-rata penerimaan petani padi sebesar Rp24.750.000/Ha/musim tanam dan Rata-rata pendapatan petani sebesar Rp24.467.187/Ha/musim tanam. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian ini membahas terkait pemberdayaan dan kelompok tani serta menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada tujuan penelitian yang lebih fokus pada faktor penghambat dalam pelaksanaan program Kelompok Tani.<sup>14</sup>

4. Penelitian ini dilakukan oleh Mia Septia Ningrum, Lilis Karwati, Nastiti Novitasari dengan judul **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi (Studi Pada Kelompok Mekar Tani Di Kelurahan Babakan Kalangsari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya)**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani padi melalui beberapa indikator antara lain: Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan dan Pemeliharaan. Sedangkan hasil dari pemberdayaan kelompok tani padi dapat meningkatkan hasil panen padi yang baik melalui pendampingan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan

---

<sup>14</sup> Ryan Imam Fradana (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi (Studi Pada Kelompok Mekar Tani Di Kelurahan Babakan Kalangsari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya). *Skripsi, Universitas Sriwijaya*.

Perikanan membantu memberikan penyuluhan dan pendampingan terhadap kegiatan panen padi ini dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia serta menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan panen padi.<sup>15</sup> Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan dimana penelitian tersebut mengkaji tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani, Sedangkan Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian, waktu penelitian dan tujuan dari penelitian, di mana peneliti tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui pemberdayaan dan dampak pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani dalam menunjang pendapatan petani padi kecamatan Cipedes kota Tasikmalaya.

5. Penelitian ini di lakukan oleh Irnawati dan Irwan Misbach dengan judul **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Jagung Berbasis Kelompok Usaha Tani di Takalar**. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat petani jagung berbasis kelompok usaha tani di Desa Barugaya sangat efektif dengan melalui musyawarah yang telah berhasil dilakukan oleh pemerintah didukung oleh masyarakat yang tergabung sebagai kelompok tani kemudian dilakukan penyuluhan dan pelatihan oleh dinas pertanian dan terakhir dilakukan pengembangan kemampuan dalam pemberdayaan melalui kelompok tani namun beberapa kendala yang terjadi yaitu rendahnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi, terbatasnya lahan

---

<sup>15</sup> Ningrum, Mia Septia; Karwati, Lilis; Novitasari, Nastiti. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi (Studi Pada Kelompok Mekar Tani Di Kelurahan Babakan Kalangsari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya). *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2022, 6.1: 9-16.

dan anggaran, harga pasar yang tidak menentu dan cuaca yang tidak menentu. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan dimana penelitian tersebut mengkaji tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani. Sedangkan Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian, waktu penelitian dan tujuan dari penelitian.<sup>16</sup>

## **B. Kajian Teori**

### **1. Kelompok Tani**

Sektor pertanian masih memegang peranan penting bagi perekonomian nasional. Hal tersebut dikarenakan beberapa alasan, pertama, sektor pertanian merupakan sektor yang mendasari kehidupan setiap masyarakat di Indonesia. Potensi dari sektor pertanian di Indonesia didukung oleh ketersediaan sumber daya alam, serta kondisi iklim yang sangat baik untuk bertani. Sehingga, sektor pertanian layak untuk dikembangkan secara berkelanjutan demi kelangsungan hidup suatu bangsa.

Salah satu komoditi yang mengambil peran dalam pembangunan sektor pertanian adalah jagung, karena jagung merupakan salah satu bahan pokok makanan di Indonesia yang memiliki kedudukan cukup penting setelah beras (Cristoporos dan Sulaeman, 2009).<sup>17</sup> Jagung merupakan sumber karbohidrat terpenting kedua setelah padi, sebagian besar hasil tanaman digunakan untuk pangan dan pakan ternak. Hal ini didukung oleh

---

<sup>16</sup> Irnawati Dan Irwan Misbach, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Jagung Berbasis Kelompok Usaha Tani Di Takalar," *Jurnal Berita Sosial*, Volume 7, Nomor 2, 2022: 134

<sup>17</sup> Suryadin, Didi. Analisis Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Mangunrejo Kabupaten Kepanjen Kecamatan Malang. 2021.

berkembangnya sektor peternakan khususnya industri pakan yang membutuhkan bahan baku jagung, serta industri produk makanan olahan yang menyebabkan permintaan jagung dalam negeri semakin meningkat (Dewanto, dkk. 2017).<sup>18</sup>

Jagung merupakan tanaman serealia yang paling produktif di dunia, sesuai ditanam di wilayah bersuhu tinggi, dan pematangan tongkol ditentukan oleh akumulasi panas yang diperoleh tanaman (Neni dkk, 2007).<sup>19</sup> Menurut Dewi (2012), upaya-upaya untuk meningkatkan produksi tanaman pangan nampaknya semakin sulit dikarenakan terbatasnya ketersediaan lahan untuk pertanian produktif dan alih fungsi lahan dari pertanian ke non pertanian yang sulit dibendung karena berbagai alasan. Usaha untuk meningkatkan produksi tanaman pangan melalui efisiensi produksi dapat menjadi salah satu pilihan yang tepat. Dengan memperhatikan efisiensi produksi usahatani, petani dapat menggunakan 2 input produksi sesuai dengan ketentuan untuk mendapatkan hasil produksi yang optimal

Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan kelompok tani;

Faktor-faktor yang mempengaruhi kelompok tani sangat beragam dan kompleks, mencakup aspek-aspek sosial, ekonomi, kelembagaan, dan

---

<sup>18</sup> Suryadin, Didi. Analisis Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Mangunrejo Kabupaten Kepanjen Kecamatan Malang. 2021.

<sup>19</sup> Suryadin, Didi. Analisis Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Mangunrejo Kabupaten Kepanjen Kecamatan Malang. 2021.

lingkungan. Kelompok tani merupakan entitas yang memiliki peran penting dalam pembangunan pertanian dan pemberdayaan masyarakat di banyak negara. Pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor ini penting untuk merancang kebijakan, program, dan praktik yang mendukung perkembangan kelompok tani secara berkelanjutan.

a. Partisipasi Anggota

Tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok tani sangat penting. Semakin aktif anggota terlibat, semakin besar kemungkinan keberhasilan kelompok.

b. Manajemen Kelompok

Keterlibatan dan kemampuan manajemen yang baik dapat memastikan efisiensi dalam pengambilan keputusan, alokasi sumber daya, dan pelaksanaan program-program kelompok.

c. Kemampuan Manajerial

Keberhasilan kelompok tani tergantung pada kemampuan manajerial pimpinan kelompok untuk merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan kelompok.

d. Akses Terhadap Sumber Daya

Ketersediaan sumber daya seperti lahan, modal, teknologi, dan infrastruktur sangat mempengaruhi keberhasilan kelompok tani.

e. Pendidikan dan Pelatihan

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok melalui pendidikan dan pelatihan dapat membantu mereka mengelola usaha

pertanian dengan lebih efektif.

f. Teknologi Pertanian

Penerapan teknologi pertanian yang tepat dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi kelompok tani.

g. Keberlanjutan Lingkungan

Kelangsungan hidup kelompok tani tergantung pada bagaimana mereka mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijaksana.

h. Akses Pasar

Kemampuan kelompok tani untuk menjual hasil pertanian mereka dan memasuki pasar dengan baik sangat penting untuk keberlanjutan ekonomi kelompok.

i. Dukungan Pemerintah dan Lembaga

Dukungan dari pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, atau organisasi lainnya dapat membantu kelompok tani dalam hal akses terhadap informasi, pelatihan, dan bantuan finansial.

j. Kerjasama Antar Kelompok

Kerjasama antar kelompok tani dapat membuka peluang kolaborasi dan pertukaran sumber daya yang saling menguntungkan.

k. Faktor Sosial dan Budaya

Aspek-aspek sosial dan budaya seperti nilai-nilai, norma, dan kepercayaan masyarakat lokal dapat mempengaruhi dinamika kelompok tani.

## 2. Masyarakat

Masyarakat adalah tempat terbentuknya kepribadian setiap kelompok manusia atau suku berbeda satu sama lain lainnya. Selanjutnya, masyarakat yaitu sekelompok orang yang hidup di dalamnya tinggal di daerah dengan batas yang tidak jelas, berinteraksi menurut beberapa kesamaan pola, terkait oleh keinginan dan kepentingan yang sama, yang keberadaannya berlanjut, memiliki rasa identitas.

Dalam bahasa Inggris, masyarakat disebut *society*, yang berasal dari kata Latin "*socius*" yang berarti teman atau kawan, kata masyarakat berasal dari bahasa Arab "*syrik*" yang berarti apa adanya yang kami maksud adalah kata masyarakat, sekelompok orang saling mempengaruhi dalam proses sosial, ini terjadi terus menerus.

Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang hidup secara berdampingan dengan segala kebudayaan dan keperibadiannya. Oleh karena itu, diperlukan seperangkat aturan dan norma agar masyarakat hidup dengan harmonis. Norma – norma ini menjadikan patokan perilaku yang pantas, yang dijadikan kesepakatan semua anggota masyarakat untuk dipegang dan dijadikan pedoman untuk mengatur kehidupan bersama.

Sistem norma juga menjadi pedoman manusia dalam usaha memenuhi kebutuhan pokok hidupnya. Kebutuhan pokok tersebut misalnya kebutuhan hidup beribadah, kebutuhan pendidikan, dan kebutuhan akan pekerjaannya. Masing – masing kebutuhan itu memiliki suatu sistem norma yang khusus. Sistem norma itu menata suatu rangkaian tingkah laku manusia yang

dinamakan pranata social atau institusisocial.

### 3. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang bersal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kebutuhan jasmani, kesehatan, pendidikan dan kebutuhan-kebutuhan lain yang bersifat material, pendapatan yang sebenarnya diperoleh rumah tangga dan dapat digunakan untuk membeli barang atau untuk ditabung.

Dengan kata lain pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Dimana pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga, atau deviden serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial.<sup>20</sup>

Masyarakat yang mempunyai penghasilan yang kecil, hasil dari pekerjaanya hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk keluarga yang berpenghasilan menengah, mereka lebih terarah kepada pemenuhan kebutuhan pokok yang layak seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan lain-lain. Sedangkan keluarga yang berpenghasilan

---

<sup>20</sup> WULANDARI, Tria. *Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao Di Kabupaten Lampung Timur Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Tani Subur Di Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur)*. 2019. PhD Thesis. UIN Raden Intan Lampung.

tinggi dan berkecukupan mereka akan memenuhi segala keinginan yang mereka inginkan termasuk keinginan untuk menyekolakan anak mereka ke jenjang lebih tinggi. Dengan demikian, pembangunan ekonomi merupakan upaya yang tepat dalam menciptakan kesejahteraan yang merata.<sup>21</sup>

Pendapatan rumah tangga sangat besar pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi. Biasanya, semakin baik (tinggi) tingkat pendapatan, tingkat konsumsi semakin tinggi. Karena ketika tingkat pendapatan meningkat, kemampuan rumah tangga untuk membeli aneka kebutuhan konsumsi menjadi semakin besar, atau mungkin juga pola hidup menjadi konsumtif, setidaknya-tidaknya semakin menuntut kualitas yang baik.

Pendapatan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, adapun menurut Lipsey pendapatan dibagi menjadi dua macam yaitu:

- a. Pendapatan perorangan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagian pendapatan perorangan dibayar untuk pajak, sebagian ditabung untuk rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi pajak penghasilan.
- b. Pendapatan disposable merupakan jumlah pendapatan saat ini yang dapat dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan. Bagi rumah tangga

---

<sup>21</sup> By Sulkhan Metreveli, "Media Trend Hypothesis" 16, no. 1 (2021): 143–53, <https://www.academia.edu/download/105191926/pdf.pdf>.

pedesaan yang hanya menguasai faktor produksi tenaga kerja, pendapatan mereka ditentukan oleh besarnya kesempatan kerja yang dapat dimanfaatkan dan tingkat upah yang diterima. Kedua faktor ini merupakan fenomena dari pasar tenaga kerja pedesaan. Kesempatan kerja pedesaan ditentukan oleh pola produksi pertanian, produksi barang dan jasa non-pertanian di pedesaan, pertumbuhan angkatan kerja dan mobilitas tenaga kerja pedesaan. Di sektor pertanian, besarnya kesempatan kerja di pengaruhi oleh luas lahan pertanian, produktivitas lahan, intensitas dan pola tanam, serta teknologi teknologi yang digunakan. Disektor non-pertanian kesempatan kerja ditentukan oleh volume produksi, teknologi dan tingkat harga komoditi.

#### 4. Program pemberdayaan

##### a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Erson Aritonang mendefidsinikan bahwa pemberdayaan adalah kapasitas untuk menghasilkan sumber daya masyarakat sehingga mereka dapat melindungi diri mereka sendiri, memotivasi mereka untuk mengubah kenyataan. Dari segi bahasa kata pemberdayaan berakar dari kata “daya” yang bermakna kemampuan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dipahami bahwa pemberdayaan adalah suatu proses pencapaian keberdayaan, memperoleh kekuatan, dan mengalihkan kekuasaan dari orang yang berkuasa kepada mereka yang kurang berkuasa.

Mardikanto dan Soebiato dalam Hendrawati Hamid menjelaskan bahwa Pemberdayaan merupakan serangkaian upaya dalam memperkuat individu

yang rentan di masyarakat, khususnya mereka yang berada dalam kemiskinan. Pemberdayaan adalah kapasitas untuk mengakses peluang, sumber daya, dan layanan untuk meningkatkan kualitas hidup secara kelompok maupun individu. Pemberdayaan dapat didefinisikan sebagai praktik yang disengaja dan dirancang untuk meningkatkan skala/ tingkat kesenangan dari item yang diberdayakan.

Pemberdayaan adalah kata benda, sedangkan actionnya adalah kata kerja yaitu memberdayakan. Memberdayakan masyarakat adalah usaha meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sebelumnya tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan merupakan upaya yang dilakukan untuk memberikan daya (*empowerment*) atau kekuatan (*strenghtening*) kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan sebagai usaha memandirikan, mengembangkan, menswadayakan, dan memperkuat posisi tawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan di segala bidang dan sektor kehidupan melalui pengalihan pengambilan keputusan kepada masyarakat agar mereka terbiasa dan mampu bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang dipilihnya. ini berarti bahwa pemberdayaan masyarakat adalah usaha memandirikan dan memampukan dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran terhadap potensi yang dimilikinya untuk lebih berdaya guna dan berhasil guna.<sup>22</sup>

Pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat

---

<sup>22</sup> Mustanir, A., Faried, A. I., Mursalat, A., Kusnadi, I. H., Fauzan, R., Siswanto, D., & Widiyawati, R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat. *Global Eksekutif Teknologi*.

masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.<sup>23</sup> Robert Chambers dalam Hendrawati Hamid mengemukakan bahwa Pemberdayaan masyarakat merupakan gagasan pembangunan ekonomi yang mewujudkan nilai - nilai sosial. Gagasan ini merepresentasikan paradigma baru pembangunan berkelanjutan, berpusat pada rakyat, partisipatif dan memberdayakan. Gagasan ini melampaui penyediaan kebutuhan dasar atau mencegah kemiskinan tambahan, hal ini adalah upaya untuk mengidentifikasi alternatif dari paradigma pertumbuhan sebelumnya.

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan sumber daya manusia/masyarakat itu sendiri dalam bentuk penggalan kemampuan pribadi, kreatifitas, kemampuan dan daya pikir serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya.<sup>24</sup>

Pemberdayaan masyarakat sangat penting dan merupakan hal yang wajib untuk dilakukan mengingat pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang demikian pesatnya akan sangat mempengaruhi kemampuan setiap individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk itu masyarakat diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman dengan adanya pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk :

---

<sup>23</sup> MARYANI, Dedeh; NAINGGOLAN, Ruth Roselin E. *Pemberdayaan masyarakat*. Deepublish, 2020.

<sup>24</sup> SRIWATI, Ni Kadek. Dampak Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan. *Ekomen*, 2020, 19.1: 38-47.

- 1) Melahirkan individu-individu yang mandiri dalam masyarakat;
- 2) Menciptakan lingkungan yang memiliki etos kerja yang baik sehingga mampu menciptakan kondisi kerja yang sehat dan saling menguntungkan;
- 3) Menciptakan masyarakat yang memiliki kesadaran tinggi akan potensi diri dan lingkungan disekitarnya dengan baik;
- 5) Melatih masyarakat untuk melakukan perencanaan dan pertanggung jawaban atas tindakan mereka dalam memenuhi kebutuhan mereka;
- 6) Menambah kemampuan berpikir dan bernegosiasi atau mencari solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang mungkin ditemui dalam lingkungannya;
- 7) Memperkecil angka kemiskinan dengan cara meningkatkan potensi dan kemampuan dasar yang dimiliki masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat menurut Suhendra adalah “suatu kegiatan yang berkesinambungan, dinamis, secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif dengan keterlibatan semua potensi dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Tujuan dari pemberdayaan menurut Sulistiyani;2004 adalah untuk membentuk individu dan masyarakat yang mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan

serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya/kemampuan yang dimiliki.

Menurut Kartasasmita mengatakan bahwa pemberdayaan sebagai:

- 1) Sarana untuk menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat untuk berkembang. Kondisi ini berdasarkan asumsi bahwa setiap individu dan masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Hakikat dari kemandirian dan keberdayaan rakyat adalah keyakinan dan potensi kemandirian tiap individu perlu untuk diberdayakan.
- 2) Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat dengan menerapkan langkah-langkah nyata, menampung berbagai masukan,
- 3) menyediakan prasarana dan sasaran yang baik fisik maupun social.

Menurut Widjaja pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, social, agama dan budaya.<sup>25</sup>

Berikut indikator pemberdayaan masyarakat menurut Hasdiansyah yang bisa menjadi dasar pengukuran variabel ini yaitu:

---

<sup>25</sup> Endah, Kiki. "Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6.1 (2020): 135-143.

### 1) Dampak Ekonomi

Dampak ekonomi merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana pemberdayaan masyarakat mampu meningkatkan kondisi ekonomi individu maupun kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan yang efektif biasanya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan, pembukaan peluang kerja, pengembangan usaha kecil, dan kemandirian ekonomi masyarakat. Melalui kegiatan produktif yang didukung oleh pelatihan, akses permodalan, atau bantuan teknis, masyarakat menjadi lebih berdaya secara finansial dan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri.

### 2) Kualitas Hidup Masyarakat

Kualitas hidup masyarakat mencerminkan kesejahteraan menyeluruh yang dirasakan oleh masyarakat, baik dari segi fisik, sosial, maupun psikologis. Pemberdayaan masyarakat diharapkan mampu memperbaiki akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, air bersih, serta menciptakan lingkungan sosial yang mendukung. Ketika masyarakat merasa lebih aman, sehat, dan memiliki kesempatan berkembang, maka kualitas hidupnya pun meningkat sebagai hasil dari proses pemberdayaan.

### 3) Peningkatan Pengetahuan

Peningkatan pengetahuan merujuk pada bertambahnya wawasan, informasi, dan pemahaman masyarakat terhadap isu-isu yang berkaitan dengan kehidupan mereka, seperti ekonomi, lingkungan, sosial, dan politik. Melalui pelatihan, penyuluhan, atau pendidikan non-formal, masyarakat diberi akses untuk memahami hak-haknya, potensi lokal, serta cara-cara

mengelola sumber daya secara bijaksana. Pengetahuan yang meningkat akan mendorong masyarakat untuk lebih aktif mengambil keputusan yang berkaitan dengan pembangunan di wilayahnya.

#### 4) Peningkatan Keterampilan

Peningkatan keterampilan adalah indikator penting dalam pemberdayaan karena memungkinkan masyarakat untuk memiliki kemampuan praktis yang dapat digunakan dalam kegiatan ekonomi maupun sosial. Keterampilan ini dapat berupa keterampilan teknis seperti bertani, berdagang, membuat kerajinan, hingga keterampilan manajerial atau komunikasi. Dengan keterampilan yang memadai, masyarakat memiliki daya saing yang lebih baik dan dapat menciptakan nilai tambah bagi kegiatan ekonomi lokal.

#### 5) Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat mencerminkan sejauh mana masyarakat terlibat secara aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pemberdayaan. Partisipasi bukan hanya dalam bentuk fisik, tetapi juga ide, inisiatif, dan pengambilan keputusan. Semakin tinggi tingkat partisipasi, maka semakin besar rasa memiliki dan tanggung jawab masyarakat terhadap keberhasilan suatu program. Keterlibatan ini juga menjadi indikator bahwa pemberdayaan berjalan secara inklusif dan berkelanjutan.<sup>26</sup>

Pemberdayaan masyarakat desa menjadi berarti bagi peningkatan pendapatan antara lain berkisar tentang bagaimana mengupayakan

---

<sup>26</sup> Andi Hasdiansyah, Buku Ajar Pemberdayaan Masyarakat, (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2023), 150-152.

masyarakat desa dapat menjadi pelaku utama dalam pembangunan ekonomi serta dapat memanfaatkan sumberdaya secara optimal dan bertanggung jawab dengan masyarakat mulai dan mempunyai kemauan, daya kekuatan serta peningkatan kemampuan memanfaatkan potensi yang dimilikinya.

Adapun program pemberdayaan yang diberikan kepada masyarakat di desa balantang dalam 5 tahun terakhir ada 2 :

- a. Pemberian bantuan sesuai dengan kebutuhan anggota kelompok tani tambak seperti sarana budidaya, bibit udang maupun ikan, serta pakan.
- b. Pelatihan pembuatan pakan pelet dari ikan cura.
- b. Aspek-aspek pemberdayaan masyarakat

upaya untuk memberdayakan masyarakat (*empowering*) dapat dikaji dari 3 (tiga) aspek :

- 1) *ENABLING* yaitu menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang. Asumsinya adalah pemahaman bahwa setiap orang, setiap masyarakat mempunyai potensi yang dapat dikembangkan artinya tidak ada orang atau masyarakat tanpa daya. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki masyarakat serta upaya untuk mengembangkannya.
- 2) *EMPOWERING* yaitu memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat melalui langkah-langkah nyata yang menyangkut penyediaan berbagai input dan pembukaan dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat semakin

berdaya. Upaya yang paling pokok dalam empowerment ini adalah meningkatkan taraf pendidikan dan derajat kesehatan serta akses ke dalam sumber-sumber kemajuan ekonomi (modal, teknologi, informasi, lapangan kerja, pasar) termasuk pembangunan sarana dan prasarana dasar seperti (irigasi, jalan, listrik, sekolah, layanan kesehatan) yang dapat dijangkau lapisan masyarakat paling bawah yang keberdayannya sangat kurang. Oleh karena itu diperlukan program khusus, karena program-program umum yang berlaku untuk semua tidak selalu menyentuh kepentingan lapisan masyarakat seperti ini.

- 3) *PROTECTING* yaitu melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut diri dan masyarakatnya merupakan unsur penting, sehingga pemberdayaan masyarakat sangat erat hubungannya dengan pementapan, pembudayaan dan pengalaman demokrasi Friedmann:1994. Pendekatan pemberdayaan pada intinya memberikan tekanan pada otonomi pengambilan keputusan dari kelompok masyarakat yang berlandaskan pada sumberdaya pribadi, langsung, demokratis dan pembelajaran social. Dalam hal ini Friedmann menegaskan bahwa pemberdayaan masyarakat tidak hanya sebatas bidang ekonomi saja tetapi juga secara politis, sehingga pada akhirnya masyarakat akan memiliki posisi tawar (*bargaining position*) baik secara nasional maupun internasional.

Sebagai titik fokusnya adalah aspek lokalitas, karena *civil society* akan merasa lebih siap diberdayakan lewat isu-isu lokal.<sup>27</sup>

## 5. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pemberdayaan

### a. Faktor pendukung Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

#### 1) Motivasi

Menurut Hamzah B. Uno , motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, pengharapan dan penghormatan. Motivasi adalah sesuatu apa yang membuat seseorang bertindak.

#### 1) Kebijakan Pemerintah

Kebijakan–kebijaksanaan pemerintah, baik yang dikeluarkan melalui perundang-undangan, peraturan-peraturan pemerintah, surat-surat keputusan menteri dan pejabat pemerintah, dan sebagainya adalah merupakan arahan yang harus diperhitungkan oleh organisasi dalam pengembangan sumber daya manusia.

### b. Faktor Penghambat Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

#### 1) Anggaran

Menurut Munandar adalah suatu rencana yang disusun dengan sistematis yang meliputi semua aktivitas perusahaan yang dinyatakan dalam unit atau kesatuan maneter yang berlaku untuk jangka waktu tertentu.

---

<sup>27</sup> Debora Vanda Yustin Lomboan, Joorie Ruru, and Very Londa, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Di Desa Kumu Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa,” *Jurnal Administrasi Publik* 7, no. 102 (2021): 28.

## 2) Sarana dan Prasarana

Menurut Soepartono yang dimaksud dengan sarana adalah sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya sarana dan prasarana kegiatan masyarakat dalam pemberdayaan tersebut tidak terlepas dari rendahnya sumber daya manusia itu, hal ini karena masyarakat di desa sangatlah sederhana dan belum memahami hal-hal yang berkaitan dengan keinginan masyarakat.<sup>28</sup>

## 4. Teori Kesejahteraan dan Indikator Peningkatan Pendapatan

Teori Kesejahteraan dan Indikator Peningkatan Pendapatan merupakan dua konsep yang saling terkait dalam memahami tingkat kemakmuran suatu negara. Teori kesejahteraan menyoroti pentingnya distribusi pendapatan yang adil dan merata di masyarakat, sementara indikator peningkatan pendapatan mengukur sejauh mana pertumbuhan ekonomi dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan memahami hubungan antara kedua konsep ini, pemerintah dapat merancang kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan mengurangi kesenjangan sosial.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi tidak dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat jika masih terjadi ketimpangan ekonomi.<sup>29</sup> Hal ini terjadi karena pertumbuhan ekonomi hanya dinikmati oleh sekelompok orang yang berpenghasilan tinggi. Dengan demikian, pembangunan ekonomi merupakan

---

<sup>28</sup> Lidia Fathaniyah and M Makhrus, "Peran Organisasi Pengelola Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Banyumas," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 632, <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4430>.

<sup>29</sup> Notowidagdo, Rohiman. *Pengantar Kesejahteraan Sosial: berwawasan iman dan takwa*. Amzah, 2022.

upaya yang tepat dalam menciptakan kesejahteraan yang merata.<sup>30</sup>

Peningkatan kesejahteraan dan pengentasan kemiskinan merupakan wujud dari pemberdayaan masyarakat. Masyarakat kurang mampu tidak kemudian diberikan stigma negatif bahwa hanya bisa menerima bantuan secara langsung, tetapi harus dipandang positif untuk dibimbing dalam meningkatkan kapasitas diri guna perbaikan kondisi ekonomi menuju kesejahteraan.<sup>31</sup>

Hal ini penting untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya meningkatkan pendapatan bagi segelintir orang kaya, tetapi juga memberikan manfaat yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat. Dengan demikian, indikator peningkatan pendapatan dapat menjadi alat yang berguna dalam mengukur sejauh mana kebijakan ekonomi dapat menciptakan kesetaraan dan keadilan dalam distribusi kekayaan. Selain itu, pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara indikator peningkatan pendapatan dan kesejahteraan juga dapat membantu pemerintah dalam mengevaluasi keberhasilan dari kebijakan ekonomi yang telah diterapkan dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.<sup>32</sup>

Selain itu, penting juga untuk memperhatikan bahwa peningkatan pendapatan tidak hanya harus terjadi pada segelintir orang kaya, tetapi juga harus

---

<sup>30</sup> By Sulkhan Metreveli, "Media Trend Hypothesis" 16, no. 1 (2021): 143–53, <https://www.academia.edu/download/105191926/pdf.pdf>.

<sup>31</sup> Fasiha Fakultas, Ekonomi Dan Bisnis, and Muhammad Alwi, "Urgensi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan the Urgence of Financial Management of Households Beneficiaries of the Hope Family Program in Increasing Welfare" 9, no. 01 (2023).

<sup>32</sup> Firman Muhammad A.A and Adina Rosidta, "Peran Wakaf Dan Zakat Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Indonesia," *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 4, no. 2 (2023): 162, <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v4i2.193>.

memberikan manfaat yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat.<sup>33</sup> Dengan demikian, indikator peningkatan pendapatan dapat menjadi alat yang berguna dalam mengukur sejauh mana kebijakan ekonomi dapat menciptakan kesetaraan dan keadilan dalam distribusi kekayaan. Selain itu, pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara indikator peningkatan pendapatan dan kesejahteraan juga dapat membantu pemerintah dalam mengevaluasi keberhasilan dari kebijakan ekonomi yang telah diterapkan dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.<sup>34</sup>

Pendapatan masyarakat sebagaimana pemikiran Rosyidi adalah arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, bunga, sewa dan laba. Dan bahwa pendapatan perseorangan (*personal income*) terdiri atas sewa upah dan gaji, bunga, laba perusahaan bukan perseroan, dividen dan pembayaran transfer.

Peningkatan pendapatan masyarakat merupakan bagian dari penyelenggaraan pembangunan dan pemerataan hasil –hasilnya kepada semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali termasuk didalamnya pembangunan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat desa antara lain berkisar tentang bagaimana mengupayakan masyarakat desa dapat menjadi pelaku utama dalam pembangunan ekonomi serta dapat memanfaatkan sumberdaya secara optimal dan bertanggung jawab. Program bantuan keuangan non fiskal memang

---

<sup>33</sup> Alifah Nur Fajrina, Farhan Rafi Putra, and Annisa Suci Sisillia, "Optimalisasi Pengelolaan Zakat: Implementasi Dan Implikasinya Dalam Perekonomian," *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 1, no. 1 (2020): 100, <https://doi.org/10.47700/jiefes.v1i1.1918>.

<sup>34</sup> Muhkamat Anwar, "Green Economy Sebagai Strategi Dalam Menangani Masalah Ekonomi Dan Multilateral," *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)* 4, no. 1S (2022): 343–56, <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1s.1905>.

tidak bisa langsung dilihat hasilnya, karena memerlukan proses panjang pembentukan perilaku, sikap, dan budaya masyarakat. Bisa saja dimulai dari tahap pengenalan, sosialisasi, pemberian contoh, pelatihan, penyuluhan, dan praktek lapangan. Tetapi yang pasti adalah masyarakat mulai dan mempunyai kemauan, daya kekuatan serta peningkatan kemampuan memanfaatkan potensi yang dimilikinya.

Pendapatan masyarakat baik meningkat maupun menurun secara nyata berhubungan erat dengan kebutuhan hidup dalam pemenuhannya. Sebagaimana pengakuan dari seorang informan bahwa yang bersangkutan cukup terbantuan dengan adanya bantuan pinjaman lunak dari kelompok swadaya masyarakat yang memberikan pinjaman untuk pengembangan usahanya. Akan tetapi diakuinya bahwa pemenuhan kebutuhan baik sandang, pangan maupun papan juga tidak dapat dihindarkan. Sehingga salah satu tindakan yang dilakukan adalah dengan menggunakan keuntungan usahanya untuk membiayai kebutuhan keluarga dalam hal pemenuhan konsumsi

Pembentukan kelompok tani tambak sangat diperlukan. Keuntungan bergabung dengan kelompok tani tambak dapat dirasakan langsung oleh petani tambak. Keuntungan tersebut mengenai keefektifan, yaitu dalam hal biaya pengadaan sarana produksi pertanian dapat ditanggung bersama. Selain itu mereka secara bersama-sama memiliki kekuatan untuk menentukan harga hasil pertaniannya.

### C. Kerangka pikir

Kerangka berfikir adalah panduan antara asumsi-asumsi teoritis dan asumsi-asumsi logika dalam menjelaskan atau memunculkan variabel-variabel yang di teliti serta bagaimana kaitan di antara variabel-variabel tersebut, ketika dihadapkan pada kepentingan untuk mengungkapkan fenomena atau masalah yang diteliti. adapun kerangka pikir dari penelitian ini adalah:



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan data secara deskriptif. Teknik pengumpulan data digunakan dengan cara observasi, wawancara, serta dokumen dan arsip dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Adapun alasan digunakannya penelitian ini adalah karena penelitian ingin melakukan pengamatan langsung, mengetahui dan mendapat informasi secara langsung kepada sumber data melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus adalah jenis pendekatan yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk menyelidiki dan memahami peristiwa atau masalah yang telah terjadi di suatu tempat dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian di olah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang di ungkap dapat terselesaikan.

##### **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahapan yang sangat penting karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah di tetapkan

sehingga dapat mempermudah dalam melakukan penelitian. adapun penelitian yang di laksanakan di Kecamatan Mappedeceng, Desa Tarra tallu.<sup>35</sup>

### C. Sumber data

Data merupakan kumpulan informasi yang di dapat dari suatu kejadian atau pengamatan, dapat berupa angka atau sifat, sumber data adalah subjek dari mana data bisa di peroleh, sumber data di sebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan penelitian baik pertanyaan tulisan maupun lisan. Dalam penelitian ini menggunakansumber data dimana data yang di peroleh berkaitan dengan pokok permasalahan yang akan di ungkap yaitu sumber data primer.

#### 1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui pengamatan langsung pada lokasi penelitian. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap masyarakat, wawancara mendalam, dan observasi. Guna melengkapi informasi atau data, survei dan wawancara juga dilakukan terhadap Ketua kelompok tani dan masyarakat lokal. Dalam penelitian ini peneliti menggali informasi melalui wawancara kepada masyarakat sekitar Desa Tarra Tallu. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ketua kelompok tani dan masyarakat petani sekitar yang terlibat.

#### 2. Data skunder

Data skunder data primer yang telah diolah dan di sediakan baik oleh pihak pengumpulan data primer. Data skunder yaitu data yang telah dikumpulkan

---

<sup>35</sup> Dr. Rukin, S.pd., M.Si., metodepenelitiankualitatif, (Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia, CetakanPertama, Profensi Sulawesi Selatan, 2019),74.

untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini menjadi sumber data skunder adalah literature, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data skunder yang diperoleh oleh peneliti adalah data yang berkaitan dengan Analisis Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Tarra Tallu. Peneliti mengambil data skunder dari berbagai referensi, dokumentasi peneliti, observasi serta wawancara dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penelitian ini. Data-data tersebut kemudian akan digunakan oleh peneliti sebagai landasan konsep pemikiran bersifat teoritis yang berhubungan erat yang relevan dengan rumusan masalah yang diteliti.

Data merupakan kumpulan informasi yang didapatkan dari suatu kejadian atau pengamatan, dapat berupa angka atau sifat, sumber data adalah subjek dari mana data bisa didapatkan, sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan penelitian baik pertanyaan tulisan maupun lisan. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data dimana data yang didapatkan berkaitan dengan pokok permasalahan yang akan diungkap yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

#### **D. Informan**

Sumber informasi merupakan orang yang di yakini memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang sedang di teliti. setelah ditetapkan lokasi penelitian, berikutnya di pilih informasi sebagai subjek penelitian.<sup>36</sup>

Adapun sumber informasi dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Informasi kunci (*key informan*)**

Informasi kuci merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian atau dilaksanakan secara berantai dengan meminta informas pada orang yang telah di wawancarai atau di hubungi sebelumnya. adapun kunci dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang terlibat langsung pada program peberdayaan petani.

##### **2. Informasi utama**

Informasi utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. adapun informasi utama dalam penelitian ini yaitu Ketua kelompok tani yang mengetahui pasti manfaat yang.

##### **3. Informasi pendukung**

Informasi pendukung merupakan mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak secara langsung terlihat dalam intraksi sosial yang diteliti. adapun informasi pendukung dalam penelitian ini yaitu masyarakat petani.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah suatu pekerjaan penting dan sangat menentukan dalam suatu penelitian. sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil apabila data

---

<sup>36</sup>Dr. Rukin, S.pd., M.si. – Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, Cetakan Pertama, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019 : 74.

dapat dikumpulkan. Sebaliknya, jika data tidak bisa didapatkan. atau tidak bisa dikumpulkan, maka sebuah penelitian dipandang tidak berhasil atau gagal.

Sugiyono dalam bukunya metode penelitian kualitatif, kualitatif dan R&D menyebutkan empat teknik dalam pengumpulan data penelitian kualitatif yakni: observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan atau triangulasi.<sup>37</sup>

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah melakukan wawancara kepada informasi yang sesuai dengan data yang dibutuhkan peneliti dan melakukan dokumen maupun gambar pada objek penelitian.

#### 1. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang tua untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontribusikan makna dalam suatu topik. wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui pendapat masyarakat petani yang lebih mendalam tentang manfaat yang di peroleh dari perogram pemberdayaan masyarakat di Desa Tarra Tallu.<sup>38</sup>

Wawancara dilakukan kepada masyarakat petani dan Ketua keelompok tani. tujuan dilakukannya wawancara ini untuk mendapatkan gambaran tentang sejauh mana manfaat yang di peroleh dari program pemberdayaan masyarakat yang mereka terima. Untuk membantu pengumpulan data hasil wawancara alat perekam. Hal ini dimaksud untuk mengurangi sekecil-kecilnya informasi yang

---

<sup>37</sup> Ibrahim, *metodologi penelitian kualitatif*, 1 edition, (Pontianak: perpustakaan nasional, 2015), 80-81

<sup>38</sup> Prof. Dr. Sugiyono, “metode penelitian bisnis” edisi ke-3 (bandung: Alfabeta 2017), 464-466

tidak tercatat. Sedangkan untuk merekam situasi dan peristiwa dan tempat selama proses pengamatan digunakan teknik catatan lapangan maupun alat pemotret serta alat perekam audio visual. Dengan demikian hasil rekaman dapat dijadikan sebagai bahan pendukung dalam analisis data hasil wawancara.

## 2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan<sup>39</sup>

Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini fokus penelitian yang diteliti yaitu Analisis program pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di desa tarra tallu. untuk observasi yang peneliti lakukan untuk memperoleh data tersebut dengan cara pengamatan langsung ketempat yang diteliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa sudah berlalu. dokumentasi yang digunakan dalam pengumpulan data dengan metodologi sosial, metode dokumentasi histori berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. sebagai data yang tersedia bentuk surat-surat, laporan dan sebagainya.<sup>40</sup> Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti,

---

<sup>39</sup>Prof . Dr. Sugiyono, “metode penelitian bisnis” edisi ke-3 (bandung:Alfabeta 2017),464-466

<sup>40</sup>Prof . Dr. Sugiyono, “metode penelitian bisnis” edisi ke-3 (bandung:Alfabeta 2017),464-466

peneliti mengambil dokumentasi berupa foto guna untuk memperkuat kebenaran data dan mempermudah penulis menyajikan hasil penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biken, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan kerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut patton, analisis data kualitatif adalah suatu proses mengatur urtan data, menorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar, sehingga proses penafsiran dalam konteks analisis, penafsiran dimaksud yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.<sup>41</sup>

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah di peroleh secara lengkap<sup>42</sup>

##### **1. Reduksi data**

Di dalam tahap pertama dimana peneliti memperoleh data dari lapangan melalui observasi maupun wawancara, maka peneliti mencatat secara teliti dan rinci sesuai dengan panduan observasi maupun panduan wawancara. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok yang di anggap penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan

---

107 <sup>41</sup>Ibrahim, metodologi penelitian kualitatif, 1 edition, (perpustakaan nasional, 2015), 106-

<sup>42</sup> Ali Muhson. – Teknik Analisis Kuantitatif. *Univesritas Yogyakarta*. Yogyakarta (2006).

demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Penulis mereduksi segala informasi yang diperoleh dengan cara dirangkum dan memilih data yang penting kemudian dikategorikan sesuai dengan fokus penelitian data yang dikumpulkan akan memberi gambaran yang lebih dalam mengenai Program pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di desa Tarra Tallu.

## 2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori.

Melalui data tersebut data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami hal ini akan memudahkan penulis untuk memahami apa yang akan terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami pada penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian secara rinci pada informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka berdasarkan data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

## 3. *Conclusion* (penarikan kesimpulan)

Pada tahap penarikan kesimpulan yang dilakukan yaitu memberikan kesimpulan terhadap analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap-tahap. Pada tahap

ini data maupun informasi akan di tinjau dengan teliti kemudian dibuatkan kesimpulan berdasarkan data yang di peroleh secara data yang di butuhkan peneliti.<sup>43</sup>



---

<sup>43</sup> Ahmad Rijali, \_Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijal UIN Antasari Banjarmasin\_, 17.33 (2018), 81-95.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1 Sejarah Desa Tarra Tallu**

Asal mula kata Tarra Tallu berasal dari nama sebuah tanaman yang buahnya manis dan tumbuh ditenga-tengah perkampungan, pohon tersebut bernama Tarra, dan Tarra tersebut tumbuh tiga pohon besar berdekatan, sementara kata Tallu adalah bahasa lokal Daerah Masamba yang berarti tiga. Jadi secara hanafiah arti kata dari Tarra Tallu adalah tiga pohon Tarra yang tumbuh berdekatan ditengah kampung sehingga sampai sekarang itulah cikal bakal dari nama kata Desa Tarra Tallu. Sejarah Desa, sebelum menjadi desa, Tarra Tallu merupakan salah satu dusun dari Desa Benteng, yaitu Dusun Kalatteong yang termasuk lokasi Yon Karya II Home Base Mappedeceng yang mana penduduknya adalah anggota keluarga dari TNI Yon Karya II. Pada tahun 1999 Desa Benteng dimekarkan menjadi Dua Desa yaitu Desa Benteng dan Desa Tarra Tallu. Setelah pemekaran Desa Tarra Tallu memiliki 3 dusun antara lain: Dusun Tarra Tallu, Dusun Kalatteong, Dusun Bone Kalua.

##### **2. Keadaan Geografis**

Desa Tarra Tallu adalah adalah sebuah desa yang berada dikecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Tarra Tallu memiliki luas wilayah 913,21 ha. Batas-

batas wilayah administrasi pemerintahan Desa Tarra Tallu adalah:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Benteng.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Cendana Putih Satu.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Cendana Putih Dua.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Rompu.

Desa Tarra Tallu, merupakan kawasan pedesaan yang bersifat agraris, dengan mata pencaharian dari sebagian besar penduduknya adalah Pertani/Pekebun.

### **3. Keadaan Demografi**

Penduduk Desa Tarra Tallu tahun 2021 (sumber data) + 1.043 jiwa. Ini termasuk laki-laki 522 jiwa sedangkan perempuan 521 jiwa. Seluruh penduduk desa Tarra Tallu 1.043 dikelompokkan dalam keluarga (rumah tangga) dengan jumlah sebanyak 287 keluarga. Rata-rata anggota keluarga sebesar 4 jiwa

### **4. Keadaan Budaya**

Desa Tarra Tallu merupakan desa yang terletak di kabupaten Luwu UTARA, Kecamatan Mappedeceng Suku warga Desa Tarra tallu mayoritas adalah Suku Bugis, Suku Toraja, Suku Jawa. Contoh nyata dari salah satu tradisi yang masih kental serta masih dipelihara oleh masyarakat desa Tarra Tallu yaitu Gotong Royong.

## 5. Visi dan Misi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Maka ditetapkan Visi Desa Tarra Tallu adalah sebagai berikut: “Mewujudkan Masyarakat Yang Religius”. Misi Desa Tarra Tallu yaitu:

- a. Menciptakan dan membangun sistem pemerintahan desa yang bersih
  - b. Menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik terhadap seluruh lapisan
  - c. Melanjutkan program pembangunan fisik maupun non fisik yang sudah ada
- untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat desa tarra tallu.

## 6. Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Desa

Strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai. Strategi diperlukan untuk memperjelas cara implementasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sedangkan kebijakan adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran.

## 7. Arah Kebijakan Keuangan Desa

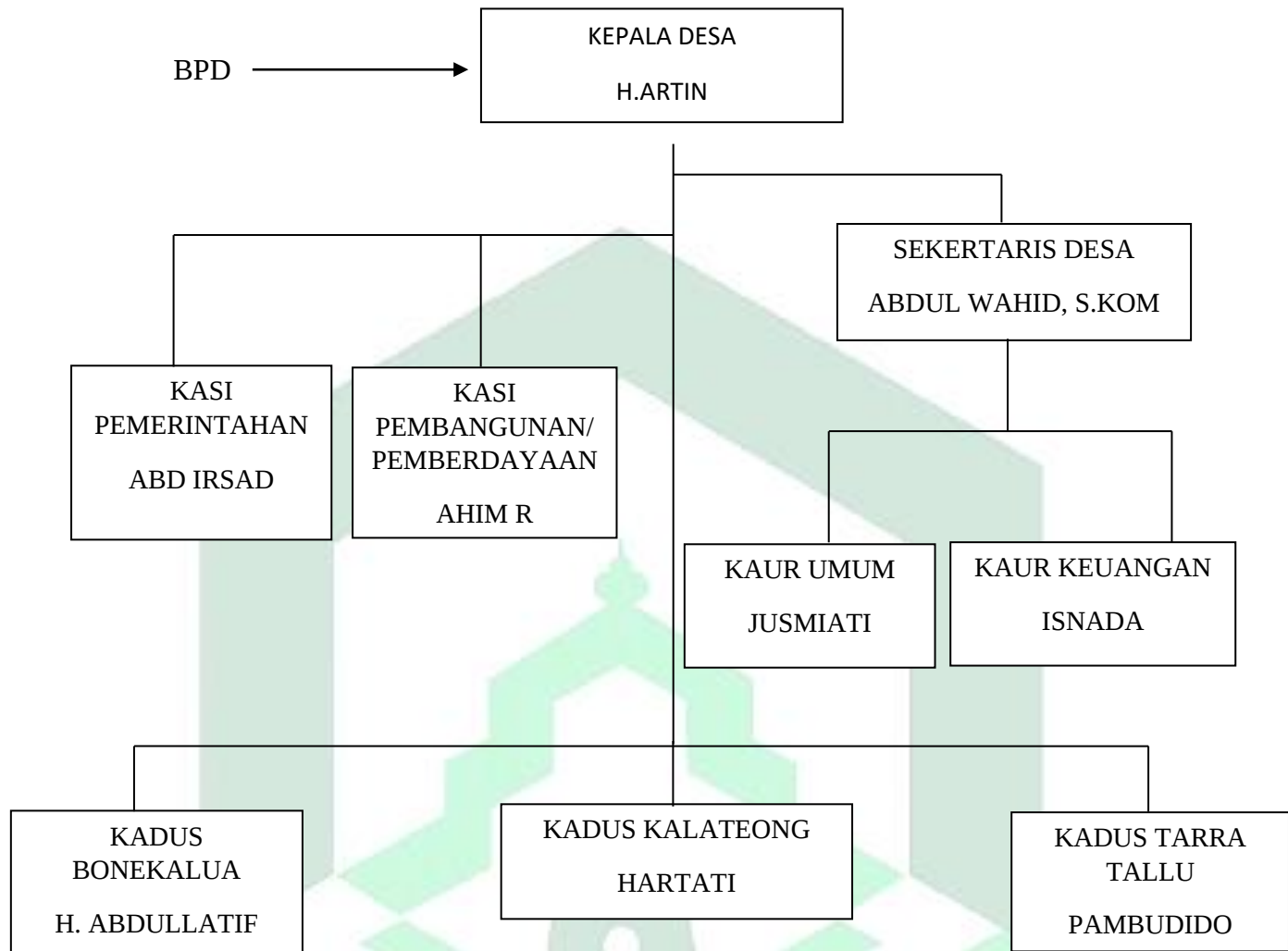
Pendapatan Desa sebagaimana meliputi semua pendapatan yang menjadi hak desa pada satu tahun pajak yang akan menentukan pendapatan desa,

ini adalah perkiraan yang cukup terukur yang dapat dicapai untuk setiap sumber pendapatan. Sumber pendapatan desa meliputi pendapatan asli desa (PAD), pendapatan relokasi, dan pendapatan lain-lain. Pengertian Keuangan Desa menurut peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2000 meliputi segala hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang, dan segala sesuatu yang uang dan barang-barang dagangan yang terkait. Pemenuhan hak dan kewajiban desa saling berkaitan. Oleh karena itu, konsep keuangan desa selalu dikaitkan dengan pengertian bahwa anggaran pendapatan dan belanja desa (APB-Desa) merupakan rencana keuangan tahunan pemerintahan desa.

#### **8. Struktur Organisasi Pemerintah Desa**

Dengan terbitnya permendagri nomor 84 tahun 2015 tentang susunan organisasi dan kerja pemerintah desa maka susunan organisasi tata kerja pemerintah desa sebagai berikut:

Gambar 4.3 BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA  
TARRA TALLU



## B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada penelitian ini bertujuan menjelaskan tentang fakta, data dan informasi yang terjadi berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada narasumber atau informan dilapangan. Hasil penelitian ini membahas tentang manfaat yang di peroleh dari program pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Tarra Tallu, kec. Mappedeceng, Kab. Luwu Utara. Adapun hasil penelitian dibahas sebagai berikut:

Pemerintah mengeluarkan beberapa program pemberdayaan yang di salurkan kepada tiap anggota kelompok tani, seperti bibit jagung, pupuk, serta penyuluhan pertanian, agar masyarakat petani dapat meningkatkan perekonomiannya. Kerja sama antara pemerintah dan masyarakat petani dalam pemanfaatan sumberdaya alam berjalan dengan baik.

Harapan pemerintah terhadap program pemberdayaan masyarakat itu adalah dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Tarra Tallu. Berdasarkan hasil wawancara di Desa Tarra Tallu, berikut ini pendapat bpk Ahim R, selaku Kasi Pembangunan dan Pemberdayaan yang ada di Desa Tarra tallu:

“menurut saya program pemberdayaan masyarakat adalah sebuah upaya untuk meningkatkan nilai tambah atau nilai ekonomi dari setiap kegiatan masyarakat. Baik berupa kegiatan pertanian, UMKM dan industri rumahan agar tingkat pendapatan masyarakat Tarra Tallu bisa meningkat yang pada akhirnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menurut saya perogram pemberdayaan yang ada di Desa Tarra tallu ini sudah di sesuaikan dengan agaran yang ada.”<sup>44</sup>

Kemudian ibu Hasnaini selaku anggota kelompok tani di Desa Tarra tallu mengatakan,

“menurut saya prongramnya itu sudah sesuai dengan yang di butuhkan di dalam kelompok tani tapi kalau bisa di tambah-tambah lagi semacam bantuan bibit jagung, mungkion bisa di sesuaikan sama lahan pertaniannya”<sup>45</sup>

Hal selaras yang disampaikan oleh ibu Herawati yang merupakan anggota kelompok tani di Desa Tarra Tallu yang mengatakan,

“menurutku saya sudah bagus semuai mih, karena tahun kemarin ada komplek sedikit dari anggota kelompok tani karena ada yang belum kebagian

---

<sup>44</sup> Ahim R, kasi pembagunan dan pemberdayaan di Desa Tarra tallu, wawancara pada tangga 09 agustus 2024

<sup>45</sup> Hasnaini, anggota kelompok tani Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 01 juli 2024

tapi untuk tahun ini alhamdulillah sudah kebangian semua mih bantuan”<sup>46</sup>

Kemudian bapak Petrus yang juga merupakan anggota kelompok tani di Desa Tarra Tallu mengatakan bahwa,

“kalau untuk saya sudah cukup bagus mih ini prongramnya kerana sudah dapat semua mih bantuan untuk yang masuk dalam kelompok tani, tapi itu jy belum merata harusnya itu bantuan kaya pupuk, sama bibit itu di sesuikan sama lahannya”<sup>47</sup>

Selanjutnya bapak Aris selaku ketua kelompok tani maju bersama yang juga merupakan masyarakat yang tinggal di Desa Tarra Tallu mengatakan bahwa,

“alhamdulillah klw untuk kami itu ini prongram pemberdayaan sudah cukup bagus mih apa lagi untuk kami ini anggota kelompok tani sudah cukup di bantu mih sama bantuan-bantuan dari pemerintah hanya mungkin masih mau nah tingkatkan lagi bantuannya”<sup>48</sup>

Selanjutnya ibu sulis yang juga merupakan anggota kelompok tani mujur yang juga merupakan masyarakat yang tinggal di Desa Tarra tallu mengatakan bahwa,

“kalau untuk saya itu nak sudah cukup nah bantu meki ini bantuan-bantuan dari pemerinta, kaya baru-baru ini di kasih bibit jagung hanya masih belum bisa menanam karena lagi musim hujan di takutkan banjir nah gagal panen, tapi klw untuk prongramnya itu nak sudah membantu sekali untuk kami ini orang dibawa karena nah bantu ki ringankan biaya pembelian bibit jagung”<sup>49</sup>

Selanjutnya bapak jumain selaku ketua kelompok tani Fajar yang juga merupakan masyarakat yang tinggal di kawasan jalan lingkar Kota Palopo mengatakan bahwa,

“kalau dari kami ini anggota kelompok tani sudah cukup terbantu dengan semua bantuan dari prongram-prongram yang ada, jadi berkurang sedikit pengeluaran, waktu belum ada bantuan lumayan juga pake beli itu bibit

---

<sup>46</sup> Herawati, anggota kelompok tani Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 01 juli 2024

<sup>47</sup> Petrus, anggota kelompok tani Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 01 juli 2024

<sup>48</sup> Aris, ketua kelompok tani Maju Bersama di Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 01 juli 2024

<sup>49</sup> Sulis, anggota kelompok tani desa Trra Tallu, wawancara pada tanggal 01 juli 2024

jagung nah sekarang itu berkurang mih”<sup>50</sup>

Selanjutnya bapak Kasum yang merupakan anggota kelompok tani di Desa Tarra Tallu mengatakan bahwa,

“klw untuk kami ini alhamdulillah di bantu sekali ki dari adanya prongram bantuan itu nak, apa lagi bantuan bibit, pupuk sama pelatihan juga karena kami ini ibu-ibu tidak kami tau dulu namamnya makproneng tapi di ajari ki pas pelatihan jadi sudah kami tau, di bantu sekali kan sama itu pelatihan nak apa lagi kami ini yang tidak ada suaminya semua kami kerja sendiri”<sup>51</sup>

Selanjutnya bapak jasman yang merupakan anggota kelompok tani di Desa Tarra Tallu mengatakan bahwa,

“wah nak kalau kami ini nah bantu sekali kan ini bantuan dari prongram pemerinta kasihan, apa lagi bantuan seperti bibit, itu pas belum ada bantuan bibit banyak sekali pengeluaran pake beli bibit nah sekarang di bantu meki setengah”<sup>52</sup>

Selanjutnya ibu Ramlah yang juga merupakan anggota kelompok tani mujur yang juga merupakan masyarakat yang tinggal di Desa Tarra tallu mengatakan bahwa,

“menurut saya itu ini prongram sudah lumayan bagus dari tahun-tahun kemarin kerna kalau tahun kemarin itu belum merata ini bantuannya kaya bibit itu masih banyak yang blm kebagian”<sup>53</sup>

Selanjutnya ibu Siti Fatimah yang juga merupakan anggota kelompok tani mujur yang juga merupakan masyarakat yang tinggal di Desa Tarra tallu mengatakan bahwa,

“menurutku sebagai petani ini prongram sudah bagus mih apa lagi sekarang sudah merata mih pembagaian bibit, pupuk subsidi jadi untuk saya ini prongram sudah cukup berhasil mih”<sup>54</sup>

---

<sup>50</sup> Jumain, ketua kelompok tani Mujur di Desa Tarra Tallu, wawancara pada tannga 01 juli 2024

<sup>51</sup> Kasum, anggota kelompok tani Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 05 juli 2024

<sup>52</sup> Jasman, anggota kelompok tani Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 05 juli 2024

<sup>53</sup> Ramlah, anggota kelompok tani Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 05 juli 2024

<sup>54</sup> Siti Fatimah, anggota kelompok tani Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 05 juli 2024

Berdasarkan wawancara dengan beberapa masyarakat petani di Desa Tarra Tallu, dapat di simpulkan bahwa program pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Tarra Tallu sudah cukup baik dari tahun ke tahun salah satunya yaitu pembagian bibit untuk petani jagung, dengan adanya bantuan bibit, subsidi pupuk dan pelatihan itu sedikit membantu perekonomian masyarakat petani yang ada di Desa Tarra Tallu.

Manfaat utama dari prongram pemberdayaa sudah cukup dalam mensejahterakan masyarakat, namun masyarakat masih berharap agar prongram pemberdayaan ini masih bisa di kembangkan lagi agar bisa lebih meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Berdasarkan wawancara dengan masyarakat petani, berikut in ibu hasnaini megungkapkan bahwa:

“kalau manfaat utamanya itu kalau masuk di dalam kelompok tani itu dulu susah sekali dapat pupuk, tidak ada bantuan-bantuan lainnya tapi sekarang ini kadang ada bantuan bibit jagung, nah dari situ bisa nah sejahterakan itu keluarga”<sup>55</sup>

Hal selaras yang disampaikan oleh ibu Herawati yang merupakan anggota kelompok tani di Desa Tarra Tallu yang mengatakan,

“kalau untuk manfaatnya itu masih belum terlalu di rasakan untuk musim ini karena lagi musim hujan karena gagal panen tapi kalau untuk tahun-tahun sebelumnya itu manfaat utamanya itu berkurang pengeluaran karena dapat sebagian bibit jagung”<sup>56</sup>

Hal selaras yang disampaikan oleh bapak jumain yang merupakan ketua kelompok tani Mujur di Desa Tarra Tallu yang mengatakan,

“manfaat utamanya itu nah tingkatan itu ekonomi keluarga sampai bisa sekolahkan ke dua anakku sampai sarjana semua itu dari hasil berkebun

---

<sup>55</sup> Hasnaini, anggota kelompok tani Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 01 juli 2024

<sup>56</sup> Herawati, anggota kelompok tani Desa Tarra Tallu, wawancata pada tanggal 01 juli 2024

jagung”<sup>57</sup>

Hal selaras yang disampaikan oleh bapak petrus yang merupakan anggota kelompok tani di Desa Tarra Tallu yang mengatakan,

“kalau untuk keluarga saya itu manfaat utama yang kami rasakan dari bantuan pemerintah ini pengeluaran untuk beli bibit sama pupuk itu bisa berkurang sedikit karena dapat ki beberapa kilo bibit jagung gratis sama itu pupuk yang di beli bersubsidi jadi berkurang itu pengeluaran”<sup>58</sup>

Hal selaras yang disampaikan oleh bapak kasum yang merupakan anggota kelompok tani di Desa Tarra Tallu yang mengatakan,

“Kalau untuk manfaat utama yang kami rasakan itu yah perekonomian keluarga meningkat karna dapat berkurang pengeluaran semacam pupuk itu bersubsidi mih sama dapat ki kadang bantuan bibit kadang bibit jagung kadang juga bibit coklat”<sup>59</sup>

Hal selaras yang disampaikan oleh ibu Ramlah yang merupakan anggota kelompok tani di Desa Tarra Tallu yang mengatakan,

“Alhamdulillah kalau untuk manfaatnya itu banya sekali mih nak karena dari bantuan-bantuan dari pemerintah ini sudah cukup tertolongki untuk masyarakat petani kaya dalam hal pelatihan itu kami ini perempuan mana tau itu caranya peroneng coklat nah pas sudah ada pelatihan kami tau mih makperoneng”<sup>60</sup>

Hal selaras yang disampaikan oleh bapak Jasman yang merupakan anggota kelompok tani di Desa Tarra Tallu yang mengatakan,

“banyak sekali mih manfaatnya yang kami rasa seperti perekonomian kami meningkat baru bisa kasih sekolah ki anak sampai sarjana bisa perbaiki rumah dari berkebun semua ji ini tidak ada dari yang lain”<sup>61</sup>

Hal selaras yang disampaikan oleh Siti Fatimah yang merupakan anggota

---

<sup>57</sup> Jumain, ketua kelompok tani Mujur Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 01 juli 2024

<sup>58</sup> Petrus, anggota kelompok tani Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 01 juli 2024

<sup>59</sup> Kasum, anggota kelompok tani Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 05 juli 2024

<sup>60</sup> Ramlah, anggota kelompok tani Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 05 juli 2024

<sup>61</sup> jasman, anggota kelompok tani Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 05 juli 2024

kelompok tani di Desa Tarra Tallu yang mengatakan,

“kalau untuk manfaatnya itu sudah cukup banyak mih dirasakan dari kesejahteraan hidup, kemandirian contohnya itu kami tau caranya pronengpohon coklat cara makcangko cara pembibitan dengan baik”<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa peronggram pemberdayaan masyarakat ini memberikan manfaat yang sudah cukup untuk masyarakat yang ada di Desa Tarra Tallu, salah satunya itu dalam perekonomian masyarakat dan kemandirian, namun mungkin masih bisa ditingkatkan lagi agar jauh lebih baik dan dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi kepada masyarakat petani.

Ada beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan dalam program pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Tarra Tallu agar dapat lebih meningkatkan perekonomian masyarakat petani, berdasarkan wawancara dengan ketua dan anggota kelompok tani di Desa Tarra Tallu, berikut ini pendapat bapak Jumain selaku ketua kelompok tani Mujur mengenai aspek dari program pemberdayaan masyarakat yang sudah sesuai atau masih perlu ditingkatkan:

“Kalau ada baiknya masih perlu ditingkatkan lagi kaya misalnya kalau kelompok tani itu tiap tahunnya maunya bibit yang dikasih itu yang bagus, misalkan pembagian pupuknya bagus lalu kalau sekarang itu kedapatan semua anggotanya tapi ada yang sedikit ada juga yang dapat banyak”<sup>63</sup>

Hal selaras yang disampaikan oleh ibu Hasnaini yang merupakan anggota kelompok tani di Desa Tarra Tallu yang mengatakan,

“Mungkin masih perlu ditingkatkan lagi programnya seperti pembagian pupuknya itu mungkin bisa lebih banyak lagi seperti saya 2 hektar kalau

---

<sup>62</sup> Siti Fatimah, anggota kelompok tani Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 05 juli 2024

<sup>63</sup> Jumain, ketua kelompok tani Mujur Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 01 juli 2024

hanya lima kilo pembagian bibitnya itukan masih jauh sekali karena maunya itu 25 kilo tapi sudah lumayan”<sup>64</sup>

Hal selaras yang disampaikan oleh ibu herawati yang merupakan anggota kelompok tani di Desa Tarra Tallu yang mengatakan,

“Kalau untuk kami masyarakat yah masih perlu di tingkatkan mungkin dalam hal pemberian pupuk, bibit sama pelatihan, kalau untuk pelatihan itu mungkin bisa lebih sering-sering biar lebih banyak yang faham tentang pertanian cara pemupukan atau buat pupuk sendiri”<sup>65</sup>

Hal selaras yang disampaikan oleh bapak Aris yang merupakan ketua kelompok tani Maju Bersama di Desa Tarra Tallu yang mengatakan,

“Masih banyak yang perlu di kembangkan kalau bisa, memang sudah cukup nah sejahterakan ini perekonomian tapi mungkin bisa lebih lagi seperti bantuan bibit itu bisa lebih banyak atau di sesuaikan dengan lahan”<sup>66</sup>

Hal selaras yang disampaikan oleh bapak Petrus yang merupakan anggota kelompok tani di Desa Tarra Tallu yang mengatakan,

“Masih perlu di tingkatkan lagi nak dalam hal bantuan bibit, pupuk, tapi kalau untuk saya dalam pelatihan sudah cukup mih, itu ji bantuan bibit dan subsidi pupuk”<sup>67</sup>

Hal selaras yang disampaikan oleh bapak Kasum yang merupakan anggota kelompok tani di Desa Tarra Tallu yang mengatakan,

“Kalau menurut saya masih banyak yah masih cukup banyak yang perlu ditingkatkan di program pemerintah saperti bantuan-bantuan mungkin bukan hanya bantuan bibit, subsidi pupuk sama pelatihan tapi mungkin bisa di tambah lagi bantuannya kaya alat-alat pake panen seperti teraktor”<sup>68</sup>

---

<sup>64</sup> Hasnaini, anggota kelompok tani Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 01 juli 2024

<sup>65</sup> Herawati, anggota kelompok tani Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 01 juli 2024

<sup>66</sup> Aris, ketua kelompok tani Maju Bersama Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 01 juli 2024

<sup>67</sup> Petrus, anggota kelompok tani Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 01 juli 2024

<sup>68</sup> Kasum, anggota kelompok tani Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 05 juli 2024

Hal selaras yang disampaikan oleh bapak jasman yang merupakan anggota kelompok tani di Desa Tarra Tallu yang mengatakan,

“Bisa lebih di tingkatkan lagi sih bukan tidak bersyukur sama bantuan dari pemerintah tapi mungkin bisa lebih dari itu nak karena kalau mau di lihat bantuannya itu masih kurang apa lagi belum terlalu merata pembagian bantuannya”<sup>69</sup>

Selanjutnya ibu Ramlah yang juga merupakan anggota kelompok tani mujur yang juga merupakan masyarakat yang tinggal di Desa Tarra tallu mengatakan bahwa,

“kalau saya belum sesuai dan masih perlu di tingkatkan lagi tapi memang sudah ada seperti pupuk dan bibit-bibit dan itu masih belum mencukupi masih perlu tambahan lagi, seperti bibit jagung itu kalau per hektar itu empatbelas kiloan tapi yang di terima hanya lima kilo mana bisa mencukupi jadi kalau saya masih perlu di tingkatkan lagi”<sup>70</sup>

Selanjutnya ibu Siti Fatimah yang juga merupakan anggota kelompok tani mujur yang juga merupakan masyarakat yang tinggal di Desa Tarra tallu mengatakan bahwa,

“kalau dalam kelompok tani kami itu masih kurang itu bantuan-bantuannya jadi masih perlu di tingkatkan lagi apa lagi masalah bibit itu masih sangat jauh dari cukup jadi kalau untuk kami itu masih perlu sekali di tingkatkan”<sup>71</sup>

Selanjutnya ibu Sulis yang juga merupakan anggota kelompok tani mujur yang juga merupakan masyarakat yang tinggal di Desa Tarra tallu mengatakan bahwa,’

“Alhamdulillah klw untuk bantuan itu sudah lumayan mih dari pada tahun sebelumnya tapi kalau untuk saya mungkin ada baiknya itu di tingkatkan lagi dari tahun-ketahun apa lagi dalam hal bibit,dan subsidi pupuk kalau

---

<sup>69</sup> Jasman, anggota kelompok tani Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 05 juli 2024

<sup>70</sup> Ramlah, anggota kelompok tani Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 05 juli 2024

<sup>71</sup> Siti Fatimah, anggota kelompok tani Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 05 juli

untuk pupuk itu mungkin bisa di kurangi lagi harganya”<sup>72</sup>

Selanjutnya bpk Ahim R yang merupakan kasi pembagunan dan pemberdayaan di Desa Tarra tallu mengatakan bahwa,

“program pemberdayaan masyarakat ini sangat luas jangkawannya dan apabila ingin di tingkatkan perlu adanya dukungan anggaran yang besar, jadi di Desa Tarra tallu pemberdayaan masayrakat sudah berjalan dengan baik sesuai dengan anggaran yang ada.”<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat petani dan katua kelompok tani, maka dapat di ketahui bahwa masyarakat masih sangat berharap agar program pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Tarra Tallu itu masih perlu di tingkatkan dalam aspek, pembagian bibit, subsidi pupuk, dan alat-alat yang di perlukan oleh masyarakat petani dalam memanen hasil perkebunan mereka.

Masyarakat dapat merasakan hasil dari program pemberdayaan yang di lakukan pemerintah yaitu program pelatihan yang di laksanakan di kantor Desa Tarra Tallu, baik dari segi kemandirian atau keberlanjutan kegiatan pertanian, berikut ini pendapat bapak Jumain selaku ketua dari kelompok tani Mujur mengenai tingkat kemandirian atau keberlanjutan kegiatan pertanian yang mereka peroleh dari program pemberdayaan masyarakat:

“Iye ada banyak mih yang kami dapatkan dari pelatihan, seperti pelatihan memproneg, pembibitan, dan cara pembuatan pupuk organik sendiri, dan dari situ sudah ada tingkat kemandirian yang kmai rasakan”<sup>74</sup>

Kemudian bapak Aris yang juga merupakan ketua dari kelompok tani Maju Bersama yang ada di desa Tarra Tallu mengatakan bahwa,

---

<sup>72</sup> Sulis, anggota kelompok tani Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 01 juli 2024

<sup>73</sup> Ahim R, kasi pembagunan dan pemberdayaan di Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 09 agustus 2024

<sup>74</sup> Jumain, ketua kelompok tani Mujur di Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 01 juli 2024

“Kalau saya rasa sudah ada mih perubahan yang saya rasa dari tingkat kemandirian karena sudah bisa mih saya peraktekan sendiri mih itu pelatihan yang di ajakkan kaya buat pupuk sendiri jadi lebih hemat”<sup>75</sup>

Kemudian ibu Hasnaini yang anggota kelompok tani yang ada di desa Tarra

Tallu mengatakan bahwa,

“Kalau dalam tingkat kemandirian itu sudah pasti ada yang kami rasakan apalagi pas sudah pelatihan yang di bikin di kantor desa banyak mih bisa di buat terutama itu untuk kami ini ibu-ibu rumahtangga yang ikut juga bantu-bantu suami di kebun”<sup>76</sup>

Kemudian ibu Herawati yang anggota kelompok tani yang ada di desa Tarra

Tallu mengatakan bahwa,

“Kalau dalam keberlanjutan kegiatan pertanian itu sudah pasti ada yah apa lagi dalam program pelatihan itu banyak sekali masyarakat tertolong dalam hal kemandirian karena untuk ibu-ibu di ajar cara proneng pohon dengan betul. Diajar buat pupuk organik sendiri”<sup>77</sup>

Kemudian bapak Kasum yang anggota kelompok tani yang ada di desa Tarra

Tallu mengatakan bahwa,

“Banyak mih di dapat dari pelatihan contohnya itu buat pupuk organik dari sampah rumah tanggaa dan masih banyak lagi itu nah pelatihanya”<sup>78</sup>

Berdasarkan wawancara di atas maka dapat di ketahui bahwa masyarakat petani salah satunya itu ibu-ibu rumah tangga sudah bisa merasakan kemandirian dan dari program yang ada salah satunya itu pelatihan itu juga dapat memberikan dampak keberlanjutan kegiatan pertanian dalam hal ini dapat di simpulkan bahwa masyarakat petani sudah dapat merasakan dampak dari program yang di berikan oleh pemerintah salah satunya dalam tingkat kemandirian, dengan adanya

---

<sup>75</sup> Aris, ketua kelompok tani Maju bersama di Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 01 juli 2024

<sup>76</sup> Hasnaini, anggota kelompok tani di Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 01 juli 2024

<sup>77</sup> Herawati, anggota kelompok tani di Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 01 juli 2024

<sup>78</sup> Kasum, anggota kelompok tani di Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 05 juli 2024

program pemerintah masyarakat merasakan jauh lebih mandiri contohnya itu dalam hal pembuatan pupuk organi dari limbah rumahtangga.

Pemerintah berharap bahwa program yang di berikan kepada masyarakat itu dapat berhasil meningkatkan kualitas hidup atau kesejahteraan ekonomi anggota kelompok tani, berikut ini pendapat ibu hasnaini mengenai prongram pemberdayaan masyarakat dalam kulitas hidup dan kesejahteraan ekonomi mereka:

“Kalau untuk kesejahteraan ekonomi itu sudah lumayan berhasil dan banyak sekalimih peningkatan-peningkatan saya dapat dari program kelompok tani, kaya bantuan-bantuan pupuknya alhamdulillah, dulu kadang-kadang kita tidak kebagian kasihan kalau sekarang sudah kebagian”<sup>79</sup>

Kemudian ibu Herawati yang anggota kelompok tani yang ada di desa Tarra Tallu mengatakan bahwa,

“Kalau mau di bilang berhasil tidak juga karena kalau untuk bantuan-bantuannya itu masih kurang apa lagi dalam hal bibit dan pupuk dapi kalau dalam hal kesejahteraan ekonomi yah sudah ada sedikit karena paling tidak bekurang sedikit pengeluaran karena bibit sudah dapat walaupun sedikit dan pupuk juga sudah bersubsidi”<sup>80</sup>

Kemudian bapak Jumain yang merupakan ketua kelompok tani Mujur yang ada di desa Tarra Tallu mengatakan bahwa,

“Kalau untuk saya sudah cukup berhasil mih nah tingkatkan itu kesejahteraan ekonomi tapi kalau bisa leboh di tingkatkan lagi programnya biar lebih nah tingkatkan lagi itu ekonomi ta”<sup>81</sup>

---

<sup>79</sup>Hasnaini, anggota kelompok tani di Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 01 juli 2024

<sup>80</sup>Herawati, anggota kelompok tani di Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 01 juli 2024

<sup>81</sup>Jumain, ketua kelompok tani Mujur di Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 01 juli 2024

Kemudian bapak Aris yang merupakan ketua kelompok tani Maju Bersama yang ada di desa Tarra Tallu mengatakan bahwa,

“Sudah berhasil meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan ekonomi kelompok tani karena program pemberdayaan kelompok taninya sudah berjalan lama mih.”<sup>82</sup>

Kemudian bapak Petrus yang anggota kelompok tani yang ada di desa Tarra Tallu mengatakan bahwa,

“Kalau mau di lihat sih sudah pasti ada dampak ekonominya untuk kami masyarakat petani tapi masih belum terlalu besar kalau untuk kesejahteraan ekonomi tapi sudah ada yang kami rasakan dampak ekonominya walaupun belum banyak”<sup>83</sup>

Kemudian bapak Kasum yang anggota kelompok tani yang ada di desa Tarra Tallu mengatakan bahwa,

“Kalau untuk kesejahteraan ekonomi yah sudah ada tapi belum banyak nak karena belum terlalu banyak bantuan yang kami rasakan, seperti bantuan bibit seperti tadi saya bilang kalau bibit yang di berikan itu masih kurang jadi mungkin masih perlu di tingkatkan lagi programnya biar bisa lebih meningkat ini ekonomi”<sup>84</sup>

Kemudian bapak Jasman yang anggota kelompok tani yang ada di desa Tarra Tallu mengatakan bahwa,

“Alhamdulillah kalau untuk perekonomian sudah ada sedikit meningkat yah dapat juga sedikit meningkatkan kualitas hidup karena sudah alhamdulillah itu dapat ki bantuan walaupun masih jauh dari kata cukup tapi paling tidak itu sudah ada”<sup>85</sup>

Kemudian ibu Ramlah yang anggota kelompok tani yang ada di desa Tarra Tallu mengatakan bahwa,

---

<sup>82</sup> Aris, ketua kelompok tani Maju Bersama di Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 01 juli 2024

<sup>83</sup> Petrus, anggota kelompok tani di Desa Tarra Tallu , wawancara pada tanggal 01 juli 2024

<sup>84</sup> Kasum, anggota kelompok tani di Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 05 juli 2024

<sup>85</sup> Jasman, anggota kelompok tani di Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 05 juli 2024

“Sudah ada sedikit peningkatan kesejahteraan ekonomi memang apa lagi sudah di rasakan bantuannya kalau dulu itu sebelum masuk di kelompok tadi itu mana ada bantuan-bantuan kaya bibit sama pupuk apa lagi pelatihan, jadi kalau untuk saya sudah ada saya rasakan kesejahteraan ekonomi”<sup>86</sup>

Kemudian ibu Siti Fatimah yang anggota kelompok tani yang ada di desa Tarra Tallu mengatakan bahwa,

“Ada mih nak kalau untuk kesejahteraan ekonominya tapi mungkin masih bisa di tingkatkan lagi karena masih jauh dari kata cukup ini apa lagi itu bibit masih sedikit sekali kami dapat”<sup>87</sup>

Kemudian ibu Sulis yang anggota kelompok tani yang ada di desa Tarra Tallu mengatakan bahwa,

“Mungkin kalau untuk kesejahteraan ekonomi sudah ada walau masih belum seberapa tapi sudah ada, keran ada mih bantuan-bantuan jadi berkurang sedikit pengeluaran untuk beli bibit dan pupuk jadi tidak keseluruhan kami yang beli”<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota kelompok tadi dan ketua kelompok tani maka dapat di ketahui bahwa masyarakat sudah sedikit merasakan dampak dari program pemberdayaan kelompok tani dari segi kesejahteraan ekonomi namu menurut mereka dampak yang mereka terima itu belum banyak di karenakan bantuan yang di berikan masih jauh dari kata cukup terutama pada bantuan bibit, di karenakan bibit yang di berikan masih sangat kurang dari yang mereka butuhkan sehingga masyarakat petani masih perlu mengeluarkan bajet untuk membeli bibit kembali, namun dari bantuan yang pemerintah berikan sudah berdampak pada perekonomian masyarakat petani yang berada di Desa Tarra

---

<sup>86</sup> Ramlah, anggota kelompok tani di Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 05 juli 2024

<sup>87</sup> Siti Fatimah, anggota kelompok tanio di Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 05 juli 2024

<sup>88</sup> Sulis, anggota kelompok tani di Desa Tarra Tallu, wawancara pada tanggal 01 juli 2024

Tallu.

Berikut penghasilan anggota kelompok tani sebelum dan setelah bergabung dalam kelompok tani adalah sebagai berikut:

| No. | Nama Anggota Kelompok Tani | HA  | Sebelum       | (Ton) | Setelah       |
|-----|----------------------------|-----|---------------|-------|---------------|
| 1.  | Petrus                     | 1,5 | Rp. 5.000.000 | 2,5   | Rp. 7.000.000 |
| 2.  | Hasnani                    | 1,2 | Rp. 4.500.000 | 2,0   | Rp. 6.500.000 |
| 3.  | Herawati                   | 2,0 | Rp. 6.000.000 | 3,0   | Rp. 8.500.000 |
| 4.  | Aris                       | 1,8 | Rp. 5.000.000 | 2,2   | Rp. 7.500.000 |
| 5.  | Sulis                      | 1,0 | Rp. 4.000.000 | 1,8   | Rp. 6.000.000 |
| 6.  | Jumam                      | 1,5 | Rp. 5.000.000 | 2,5   | Rp. 7.000.000 |
| 7.  | Kasum                      | 2,2 | Rp. 6.500.000 | 3,2   | Rp. 9.000.000 |
| 8.  | Jasman                     | 1,2 | Rp. 5.000.000 | 2,0   | Rp. 7.000.000 |
| 9.  | Ramlah                     | 1,8 | Rp. 4.500.000 | 2,2   | Rp. 6.500.000 |
| 10. | Siti Fatimah               | 2,0 | Rp. 6.000.000 | 2,8   | Rp. 8.000.000 |

### C. PEMBAHASAN

#### 1. Pelaksanaan pemberdayaan kelompok tani di Desa Tarra Tallu, Kecamatan Mappedeceng

Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani di Desa Tarra Tallu dilaksanakan secara bertahap dan terstruktur. Program ini difokuskan pada peningkatan kapasitas petani, khususnya dalam budidaya tanaman jagung, melalui pelatihan teknis, pendampingan lapangan, serta penyediaan bantuan sarana produksi pertanian. Pemerintah desa bersama penyuluh pertanian aktif terlibat dalam memfasilitasi kegiatan tersebut dengan harapan dapat meningkatkan produktivitas pertanian masyarakat. Selain itu,

kelompok tani juga diberdayakan dalam beberapa aspek, seperti pengelolaan kelompok yang lebih efektif, pencatatan hasil panen, dan akses terhadap pasar. Selama pelaksanaan, para anggota kelompok tani menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan.

Beberapa manfaat dari program pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani di Desa Tarra Tallu yaitu sebagai berikut:

a. Meningkatkan kemandirian ekonomi

Meningkatkan kemandirian ekonomi merupakan kemampuan individu, kelompok, atau negara untuk memenuhi kebutuhan ekonominya tanpa harus bergantung pada bantuan atau sumberdaya eksternal. Ini melibatkan upaya untuk menciptakan dan mempertahankan sumber pendapatan, mengembangkan keterampilan, memanfaatkan sumber daya lokal, serta membangun sistem ekonomi yang berkelanjutan dan berdaya saing. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa anggota kelompok tani yang ada di Desa Tarra Tallu sudah merasakan dampak dari program pemberdayaan masyarakat terutama dalam hal meningkatkan kemandirian. Masyarakat petani yang ada di Desa Tarra Tallu mengemukakan bahwa mereka telah merasakan manfaat dari pelatihan-pelatihan yang di berikan seperti pelatihan pembuatan pupuk organik dari limbah rumah tangga, pelatihan pembibitan pada tahap awal penanaman, dan pemangkasan beberapa pohon-pohon tertentu.

#### b. Meningkatkan Kualitas hidup

Meningkatkan kualitas hidup merupakan usaha-usaha yang dilakukan untuk membuat hidup seseorang atau kelompok menjadi lebih baik, lebih sejahtera, dan lebih memuaskan. Aspek-aspek yang terkandung di dalamnya seperti pendidikan, kesejahteraan ekonomi, kesehatan, kebahagiaan, dan lingkungan hidup. Berdasarkan hasil penelitian mengungkapkan bahwa masyarakat petani (anggota kelompok tani) yang berada di Desa Tarra tallu, sudah merasakan peningkatan kualitas hidup mereka dari adanya program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah setempat. Masyarakat petani mengemukakan bahwa selama mereka bergabung menjadi anggota kelompok tani mereka telah merasakan perubahan dari segi kualitas hidup, seperti dapat menyekolahkan anak mereka sampai ke perguruan tinggi.

Adapun kekurangan dari program pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani di Desa Tarra Tallu yaitu sebagai berikut:

##### a. pembagian bantuan yang tidak sesuai dengan kebutuhan

Pembagian bantuan yang tidak sesuai dengan kebutuhan merupakan situasi di mana bantuan yang diberikan kepada individu atau kelompok tidak tepat sasaran atau tidak memenuhi kebutuhan spesifik mereka. Berdasarkan hasil penelitian mengungkapkan bahwa masyarakat petani di Desa Tarra Tallu merasakan bahwa bantuan yang diberikan kepada mereka masih tidak memenuhi kebutuhan spesifik mereka. Masyarakat petani di Desa Tarra Tallu mengemukakan bahwa bantuan yang mereka terima masih tidak sesuai dengan kebutuhan mereka seperti bantuan bibit yang diberikan oleh pemerintah

kepada para petani agar dapat meningkatkan perekonomian mereka namun fenomena yang terjadi bantuan bibit yang di berikan masih jauh dari kata cukup sehingga masyarakat petani masih merasa bahwa bantuan yang di berikan tidak sesuai dengan kebutuhan mereka.

b. Minimnya anggaran yang ada

Minimnya anggaran merupakan salah satu kekurangan dalam program pemberdayaan masyarakat yang berdampak pada keterbatasan jangkauan program, kurangnya sumber daya, tidak dapat memenuhi kebutuhan, dan pelaksanaan program tidak optimal. Berdasarkan hasil penelitian mengungkapkan bahwa apabila ingin meningkatkan program pemberdayaan yang ada di Desa Tarra Tallu perlu adanya dukungan dari anggaran yang cukup besar. Kasi pembagunan dan pemberdayaan, mengemukakan bahwa apabila program pemberdayaan yang ada di Desa Tarra Tallu ingin di tingkatkan maka perlu adanya anggaran yang besar atau cukup agar dapat meningkatkan program pemberdayaan yang ada.

2. Analisis Peningkatan Pendapatan Masyarakat melalui Program Pemberdayaan Kelompok Tani Jagung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani di Desa Tarra Tallu memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, khususnya petani jagung. Dari sepuluh responden yang diwawancarai, tujuh orang mengaku mengalami peningkatan pendapatan sebesar kurang lebih Rp2.000.000, sementara tiga lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp2.500.000. Ini mengindikasikan bahwa

mayoritas petani yang terlibat dalam kelompok tani telah merasakan manfaat langsung dari adanya program pemberdayaan, baik secara ekonomi maupun dalam hal hasil produksi.

Salah satu indikator utama dari keberhasilan program pemberdayaan ini terlihat dari peningkatan hasil panen jagung yang mencapai  $\pm 1,8$  ton per hektare. Jumlah tersebut mencerminkan peningkatan produktivitas pertanian yang signifikan dibandingkan sebelum adanya program, ketika petani cenderung mengandalkan cara-cara tradisional dengan hasil yang terbatas. Peningkatan hasil panen tersebut secara langsung berdampak pada jumlah produk yang dapat dijual ke pasar, sehingga mendorong kenaikan pendapatan. Hal ini menegaskan bahwa aspek teknis dalam program pemberdayaan seperti pelatihan budidaya jagung, pendampingan, serta akses terhadap sarana produksi pertanian telah berjalan efektif.

Adanya kelompok tani juga terbukti mampu menciptakan sinergi sosial yang mendorong kerja sama antar petani, seperti berbagi informasi, saling membantu dalam pengolahan lahan, dan mengakses bantuan pemerintah secara kolektif. Keberadaan kelompok ini menjadi wadah bagi masyarakat untuk berdiskusi, belajar, dan memperjuangkan hak-haknya sebagai pelaku utama sektor pertanian. Sehingga, keberhasilan peningkatan pendapatan tidak hanya berdiri sendiri, melainkan merupakan hasil dari sistem pemberdayaan yang bersifat holistik, seperti aspek ekonomi, sosial, dan pengetahuan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani di Desa Tarra Tallu telah memberikan

kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani. Keberhasilan ini tidak hanya terlihat dari data kuantitatif peningkatan pendapatan dan hasil panen, tetapi juga dari perubahan kualitas hidup petani yang merasa lebih optimis dan terbuka terhadap inovasi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di desa Tarra Tallu, maka didapatkan hasil berupa kesimpulan dan beberapa saran yang diharapkan kedepannya penelitian ini dapat di jadikan acuan.

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pemberdayaan kelompok tani di Desa Tarra Tallu, Kecamatan Mappedeceng

Pemerintah memberikan bantuan-bantuan yang di alokasihkan kepada masyarakat petani agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat petani yang ada di Desa Tarra Tallu, masyarakat petani juga merasakan dampak yang nyata dari program pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani, baik dari segi perekonomian, dan juga kemandirian.

2. Pemberdayaan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan di Desa Tarra Tallu, Kecamatan Mappedeceng

Program pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani di Desa Tarra Tallu memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, khususnya petani jagung. Program pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani di Desa Tarra Tallu telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani.

## **B. Saran**

Saran yang bisa dilakukan setelah penelitian yaitu Perogram pemberdayaan masyarak yang ada di Desa Tarra Tallu perlu di tingkatkan dalam hal bantuan berupa bibit yang di sesuaikan dengan kebutuhan petani, pupuk subsidi dan juga pemberian bantuan alat-alat pertanian. Selain itu, perlu juga dilakukan peningkatan kapasitas petani, pengembangan sistem pemasaran sehingga mereka dapat menjual produk pertanian mereka dengan harga yang lebih baik, dan evaluasi yang teratur untuk memastikan bahwa program tersebut efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijal UIN Antasari Banjarmasin', 17.33 (2018), 81-95.
- Ali Muhson. – Teknik Analisis Kuantitatif. *Univesritas Yogyakarta*. Yogyakarta (2006).
- Arfianto, A.E.W & Balahmar., 2014. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan, Lukman offset: Bandung.
- BOBBY STEVENTONG, B. S. (2023). *STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI DI DESA LONG BILA, KECAMATAN MALINAU BARAT, KABUPATEN MALINAU, PROVINSI KALIMANTAN UTARA* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa STPMD" APMD").
- By Sulkhan Metreveli, "Media Trend Hypothesis" 16, no. 1 (2021): 143–53, <https://www.academia.edu/download/105191926/pdf.pdf>.
- Drajat,S. 2011 .Kelompok Tani, pertanian masa depan.<http://www.pelita.or.id/baca.php>? 21 Apeil 2011
- Dr .Rukin, S.pd., M.si. – Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, Cetakan Pertama, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019 : 74
- Dr. Rukin, S.pd., M.Si., metode penelitian kualitatif, (Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia, Cetakan Pertama, Profensi Sulawesi Selatan, 2019), 74.
- Fasiha Fakultas, Ekonomi Dan Bisnis, and Muhammad Alwi, "Urgensi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan the Urgence of Financial Management of Households Beneficiaries of the Hope Family Program in Increasing Welfare" 9, no. 01 (2023).
- FERIANTI, Ira, et al. Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi Melalui Program Kelompok Tani (Studi pada Kelompok Tani Sumbersari Dusun Sumbersari Pekon Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu). 2018.
- GRATHIANO, LORENTHIO. *Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Desa Kerten, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten, Jawa Tengan*. 2023. PhD Thesis. Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa" APMD".
- <https://id.m.wikipedia.com/2009/.org/wik/kelompok-tani/> diakses pada tanggal 10 juni 2018 pukul 13.40

Ibrahim, metodologi penelitian kualitatif, 1 edition, (perpustakaan nasional, 2015), 106-107

Inawati, Irwan Misbach, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Jagung Berbasis Kelompok Usaha Tani Di Takalar," *Jurnal Berita Sosial*, Volume 7, Nomor 2, 2022: 134

Muhammad Abrarkasmin Hutagalung. "analisis pembiayaan gadai emas di PT. Bank Syari'ah Mandiri KCP setiabudi" *jurnal AL-Qads Islam Ekonomi Alternatif*, 1 (2019): 116-126

MUTMAINNA, Inayatul; HAKIM, Lukman; SALEH, Djuliaty. Pemberdayaan kelompok tani di kecamatan marioriwawo kabupaten soppeng. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 2016, 2.3: 268-283.

Muh. Shadri Kahar Muang, "Empowering Role Of Family Welfare (Pkk) In Improving The Quality Of Life In The Rinding Allo Village, North Luwu," *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business* 3, no. 2 (2021): 54-62, <https://doi.org/10.24256/kharaj.v3i2.2557>.

NINGRUM, Mia Septia; KARWATI, Lilis; NOVITASARI, Nastiti. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi (Studi Pada Kelompok Mekar Tani Di Kelurahan Babakan Kalangsari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya). *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2022, 6.1: 9-16.

NIPPI, Andi Tenri. Strategi Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Kelompok Tani. *Meraja journal*, 2019, 2.1.

Nurul Miskiah, Asep Jahidin, "Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Kopi Desa Seelos, Lombok Utara", *Journal of Science and Social Research*, Vol 7, No 3, 2024: 924.

Prof . Dr. Sugiyono, "metode penelitian bisnis" edisi ke-3 (bandung: Alfabeta 2017), 464-466

Ryan Imam Fradana (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi (Studi Pada Kelompok Mekar Tani Di Kelurahan Babakan Kalangsari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya). *Skripsi, Universitas Sriwijaya*.

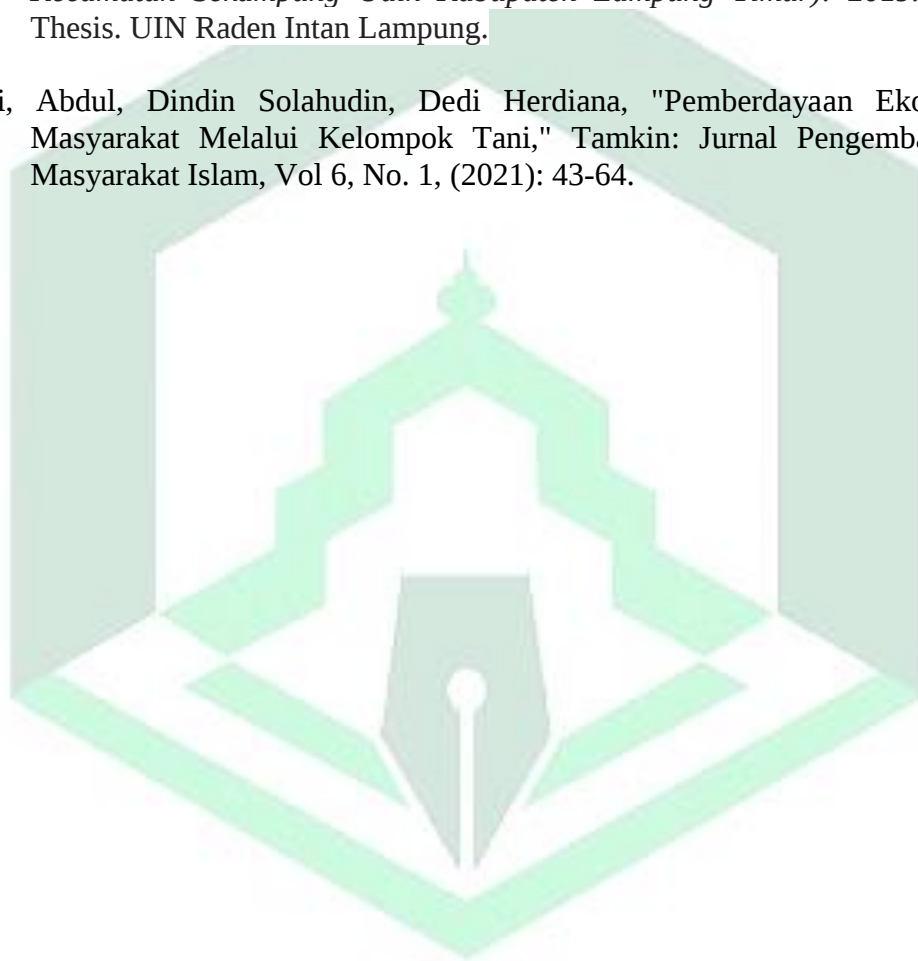
Romadhon, S., & Muhtadi, M. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani (Poktan) Tanaman Anggrek Parakan Jaya Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 11(2), 152-167.

Supu, Rahmat, Yanti Saleh, Yuliana Bakari. "Peran Kelompok Tani Padi Sawah Di Desa Poowo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango." *Jurnal Agronesia*, Vol. 6, No. 3 (2022): 164-171

SURYADIN, Didi. Analisis Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Mangunrejo Kabupaten Kepanjen Kecamatan Malang. 2021.

WULANDARI, Tria. *Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao Di Kabupaten Lampung Timur Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Tani Subur Di Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur)*. 2019. PhD Thesis. UIN Raden Intan Lampung.

Yami, Abdul, Dindin Solahudin, Dedi Herdiana, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Tani," *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol 6, No. 1, (2021): 43-64.



**L**

**A**

**M**

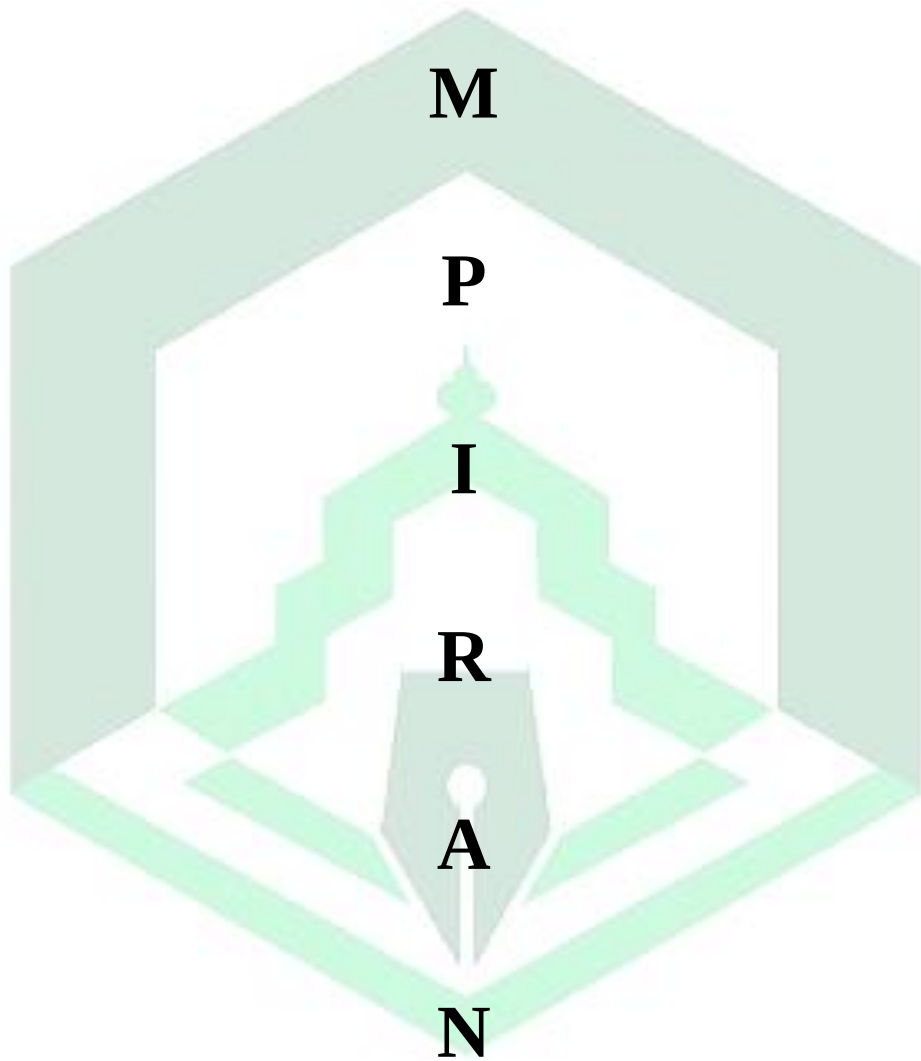
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## **Lampiran 1 : Pedoman Wawancara**

Nama : Debi Abdullah

Nim : 19 0401 0111

Judul : Analisis Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani  
Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Tarra Tallu.

### **Daftar Pertanyaan wawancara**

1. Bagaimana pendapat anda tentang program pemberdayaan masyarakat yang sedang berjalan?
2. Menurut anda apa manfaat utama yang telah anda rasakan dari program pemberdayaan masyarakat dalam konteks kesejahteraan keluarga?
3. Apakah ada aspek dari program pemberdayaan ini yang menurut anda tidak sesuai atau masih perlu ditingkatkan? Mengapa?
4. Apakah anda merasakan adanya perubahan dalam tingkat kemandirian setelah menerima program ini? Jika ada dalam hal apa?
5. Dalam pandangan anda, apakah program ini berhasil meningkatkan kualitas hidup atau kesejahteraan ekonomi keluarga? Mengapa?
6. Sebelum bergabung dalam anggota kelompok tani berapa penghasilannya dan setelah masuk?

## Lampiran 2 : Izin Penelitian

  
**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPMPTSP)**  
Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 02032/00747/SKP/DPMTSP/VI/2024

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Debi Abdullah beserta lampirannya.  
Menimbang : Hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/225/VI/Bakesbangpol/2024 Tanggal 24 Juni 2024  
Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :

Nama : Debi Abdullah  
Nomor Telepon : 081356368491  
Alamat : Dsn. Tobulo, Desa Mappedeceng Kecamatan Mappedeceng, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
Sekolah / Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Instansi :  
Judul Penelitian : Analisis Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Tarra Tallu  
Lokasi Penelitian : Tarra Tallu, Desa Tarra Tallu Kecamatan Mappedeceng, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 25 Juni s/d 25 Juli 2024.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba  
Pada Tanggal : 24 Juni 2024

  
BUPATI LUWU UTARA  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
**DR. ALAUDDIN SUKRI, M.Si**  
NIP. 196512311997031060

Retribusi : Rp. 0,00  
No. Seri : 02032

**DPMPTSP**  
www.dpmptsp.luwuutara.go.id

### Lampiran 3 : Dokumentasi













## RIWAYAT HIDUP



Debi Abdullah, Lahir di To'bulo pada Tanggal 01 juli 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama Abdullah dan Ibu Saheria. Saat ini bertempat tinggal di Desa Mappedeceng, Dusun To'bulo, kecamatan Mappedeceng, kabupaten Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 112 To'bulo. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 2 Masamba hingga tahun 2016. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Luwu Utara hingga tahun 2019, pada saat menempuh pendidikan SMK penulis aktif pada kegiatan Ekstrakurikuler yaitu Pramuka, PIKR, dan Dramben. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo.